

**KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II MTS  
RAUDHATUL ULUM DAYA MAKMUR  
KEC. MUARAPADANG.**



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Serjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

SYAMSUL

NIM : 11210190

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG

2016

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang  
Di Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami priksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul : **“KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II MTS RAUDHATUL ULUM DAYA MAKMUR KEC. MUARAPADANG”** yang ditulis oleh saudara Syamsul sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan pembimbing ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, September 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Hj. Rohmalina Wahab, M.Pd.I**

**Maryamah, M.Pd.I**

**NIP : 195602201985031002**

**NIP : 197611182007012008**

**Skripsi berjudul**  
**Korelasi Kemampuan Membaca dan Menulis**  
**Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II**  
**MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**  
**Kec Muara Padang**

**yang di tulis oleh saudara Syamsul, NIM 11210190**  
**telah di munaqosahkan dan di pertahankan**  
**di depan Panitia Penguji Skripsi**  
**pada tanggal 27 September 2016**

**Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat memperoleh**  
**gelar Serjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Palembang 27 September 2016**  
**Universitas Islam Negri Raden Fatah**  
**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Zuhdiyah M,Ag**  
**NIP . 19720824 200501 2 001**

**Nyayu Soraya, M,Pd.I**  
**NIP. 19761222 200312 2 004**

**Penguji Utama : Dr. Ismail Sukardi M.Ag ( )**  
**NIP. 19691127 199603 1 002**

**Angota Penguji : Mardeli, M.Ag ( )**  
**NIP. 19751008 200003 2 001**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Kasinyo Harto M.Ag,**  
**NIP. 19710911 199703 1 004**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd : 11)

### SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK:

- *My Love Emak dan Ebak yang tidak bisa aku ucapkan dan aku tuliskan semua yang mereka perjuangkan untuk keberhasilan anaknya. Semoga Allah slalu memberikan kebaikan bagi kedua orang tua ku.*
- *Pembimbing I dan Pembimbing II. Dra Hj. Rohmalina Wahab M.Pd.I dan Maryamah M.Pd.I Terima kasih atas bimbinganya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi sesuai dengan arahan yang di berikan.*
- *Kedua orang tua angkat ku. Pak Yaan dan Ibuk Titin yang memberikan motivasi dan dukungan kepada saya untuk terus melanjutkan kepeguruan tinggi. Syukur Alhamdulillah saya bisa menyelesaikanya.*
- *Saudara kandung ku Cakma dan Iyien terima kasih atas dukungan yang sudah diberikan.*
- *Temen-temen seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya waabil khusus Arbani S.Ud, Hari Nurhidayad S.Pd.I, Haryono S.Pd.I, Hendri S.Pd.I, Syaifullah S.Pd.I, Junaidi S.Pd.I Iras S.H, Usep Nandar Taufiq S.H, Winarko M.Pd.I, Suwito, Andri Yandi, Deli, dan temen PAI 6 2011.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II M TS RAUDHATUL ULUM DAYA MAKMUR KEC. MUARAPADANG.**

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I) fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini banyak pihak yang mendukung. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H.M Sirozi, M.A.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M. Pd. I, selaku Dekan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dra. Hj. Rohmalina Wahab, M.Pd.I selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
4. Maryamah M.Pd.I selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi strata satu.
6. Kepala Sekolah beserta para guru MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang

Dengan iringan do'a, semoga semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini dapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan pembaca sekalian. Amin.

Palembang,        Sptember 2016  
Penulis

Syamsul  
NIM : 11210190

## ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan semakin hari semakin meningkat antara lain dalam bidang pendidikan, oleh karena itu para guru dituntut agar mampu untuk kreatif dan inovatif dalam mengajar, guna bisa mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah *pertama*, bagaimana kemampuan membaca siswa kelas II terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur. *Kedua*, bagaimana kemampuan menulis siswa kelas II terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur. *Ketiga*, bagaimana prestasi belajar siswa kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur *keempat*, bagaimana korelasi kemampuan membaca dan kemampuan menulis terhadap prestasi belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur memberikan perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman belajar siswa setelah dilakukan Pre-Test dan Post-Test.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi kemampuan membaca dan menulis siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas II pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur. Jenis penelitian ini penelitian ini jika di tinjau dari cara memperoleh data, penelitian ini termasuk ke dalam kelompok penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kuantitatif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, adapun sampling dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa. Untuk mendapatkan data, penulis melakukan pre-test dan post-test. Sedangkan untuk analisis data sendiri penulis menggunakan rumus test "r".

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini setelah uji hipotesis ternyata tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y

Kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, Korelasi Kemampuan Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas II Mts Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang hasil dari Post-Test pada mata pelajaran AL-Qur 'an Hadist, dimana hubungan itu bersifat tidak searah karena  $r_0$  (0,2709) lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361 sedangkann taraf signifikan 1% di peroleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,463.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
F. Krangka Teori.....	6
1. Membaca dan Menulis .....	6
2. Prestasi Belajar .....	11
G. Tinjauan Pustaka .....	12
H. Depenisi Oprasional.....	14
I. Variabel Penelitian.....	15

<b>J. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>16</b>
<b>K. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>1. Jenis Penelitian.....</b>	<b>17</b>
<b>2. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>18</b>
<b>3. Jenis dan Sumber data .....</b>	<b>19</b>
<b>4. Teknik Pengumpulan data .....</b>	<b>20</b>
<b>5. Analisis data .....</b>	<b>21</b>
<b>L. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>24</b>

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS II MTS RAUDHATUL ULUM**

<b>A. Korelasi Kemampuan Membaca .....</b>	<b>25</b>
<b>1. Pengertian Korelasi Kemampuan Membaca .....</b>	<b>25</b>
<b>2. Tujuan Membaca.....</b>	<b>28</b>
<b>3. Cara Membaca.....</b>	<b>30</b>
<b>4. Manfaat Membaca.....</b>	<b>31</b>
<b>B. Kemampuan Menulis.....</b>	<b>34</b>
<b>1. Pengertian Menulis .....</b>	<b>34</b>
<b>2. Tujuan Menulis .....</b>	<b>37</b>

3. Cara Menulis .....	39
4. Manfaat Menulis .....	40
<b>C. Prestasi Belajar .....</b>	<b>43</b>
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	43
2. Manfaat Prestasi Belajar.....	44
3. Tujuan Berprestasi .....	46
4. Hal-hal yang mempengaruhi Prestasi Belajar .....	48
<b>D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist .....</b>	<b>52</b>
1. Pengertian Al-Qur'an Hadist .....	52
2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid .....	54
3. Hukum bacaan <i>Lam</i> dan <i>Ra</i> .....	56
4. Tujuan, Ruang Lingkup, SK dan KD mata pelajaran Al-Qur'an Hadist .....	59

**BAB III LOKASI PENELITIAN MTS RAUDHATUL ULUM DAYA  
MAKMUR KEC. MUARA PADANG**

A. Sejarah dan Giografis MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur.....	64
B. Visi Misi dan Tujuan MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....	66
C. Keadaan GuruMTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....	67
D. Keadaan Siswa MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....	70
E. Sarana dan Prasarana MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....	71

<b>F. Pelaksanaan Proses Pembelajaran MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>73</b>
--	-----------

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>75</b>
<b>B. Kemampuan Menulis Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>82</b>
<b>C. Prestasi Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>90</b>
<b>D. Korelasi Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>94</b>

#### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>99</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 : Jumlah Populasi.....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 2 : Jumlah Sampel.....</b>	<b>19</b>
<b>Tabel 3 : Persentase Penilaian Membaca .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4 : Persentase Penilaian menulis.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 5 : SK, KD Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 6 : Keadaan Guru MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur.....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 7 : Keadaan Siswa MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 8 : Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 9 : Hasil Pre-Test dan Post-Test membaca Siswa Kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Membaca.....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 11 : Frekuensi Relatif Hasil Pre-Test Membaca .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Membaca .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 13 : Frekuensi Relatif Hasil Post-Test Membaca .....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 14 : Hasil Pre-Test dan Post-Test menulis Siswa Kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>82</b>
<b>Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Menulis.....</b>	<b>83</b>
<b>Tabel 16 : Frekuensi Relatif Hasil Pre-Test Menulis .....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 17 : Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Menulis .....</b>	<b>85</b>

<b>Tabel 18 : Frekuensi Relatif Hasil Post-Test menulis .....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 19 : Pre-Test Membaca dan Menulis Siswa Kelas II</b>	
<b>MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>87</b>
<b>Tabel 20 : Distribusi Frekuensi Nilai Post-Taes Membaca dan Menulis</b>	
<b>Siswa Kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 21 : Frekuensi Relatif Hasil Post-Test Membaca dan Menulis</b>	
<b>Siswa Kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 22 : Variabel Y Post-Test Prestasi Belajar Siswa Kelas II MTs</b>	
<b>Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 23 : Distribusi Frekuensi Nilai Post-Taes Prestasi Belajar Siswa</b>	
<b>Kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur .....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 24 : Frekuensi Relatif Hasil Post-Test Prestasi Belajar Siswa Kelas</b>	
<b>II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec Muara Padang .....</b>	<b>94</b>

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Bab XIII Pasal 31 ayat 1 : Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan<sup>1</sup>

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan.<sup>2</sup> Oleh sebab itu pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik. Salah satu faktor pendukung keberhasilan dari tujuan pendidikan adalah tenaga pengajaran/pendidikan atau guru, karena sebaiknya apapun sistem yang ada yang menjadi tenaga untuk semua, maka gurulah yang akan menerapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Secara termilogi Al-Qur'an bearti kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhamd S.A.W melalui malaikat Jibril sampai kepada kita secara mutawatir. Dimulai dengan surah Al-Fatiha dan diakhiri dengan surat An-Nas, dan dinilai ibadah bagi setiap orang yang membacanya.<sup>3</sup> Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi

---

<sup>1</sup> Sekretariat Jendral MPR RI, *Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*, cet. 13 (Jakarta : Jl. Jend. Gatot Subroto No.6, 2014), hlm. 190

<sup>2</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

1

<sup>3</sup> Kadar, Yusuf , *Studi Al-Qur'an*, cet. 2. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), hlm. 1

kandungan Al-Qur'an maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca, dalam mempelajari isi kandungan Al-Qur'an maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca dan menulis. Untuk dapat membaca dan menulis dengan baik dan benar maka ditempuh melalui proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Pendidikan agama dalam kehidupan manusia merupakan pedoman hidup dan pola tingkah laku baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun dalam hubungan manusia baik secara individual maupun kelompok.

Membaca dan menulis merupakan salah satu kegiatan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat di pisahkan karna peserta didik yang bisa membaca diharuskan bisa juga menulis, sebaliknya juga, peserta didik yang bisa menulis di haruskan bisa membaca apa yang sudah di tuliskannya. Sehingga Korelasi membaca dan menulis sangat berkaitan.

Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur, salah satu mata pelajaran yang harus di pelajari oleh setiap peserta didik, untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis peserta didik, bisa dilihat dari prestasinya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan Al-Hadist Ilmu Tajuwid.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 18 April 2015, penulis melihat bahwa Di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang, masih ada siswa yang belum menyadari bahwa pentingnyan membaca dan menulis

pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan juga model pembelajaran yang di gunakan oleh guru masih menggunakan model pembelajarann konvensional, sehingga penulis tertarik untuk mengabil judul skripsi yang akan penulis bahas yaitu "*KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II MTS RAUDHATUL ULUM DAYA MAKMUR KEC. MUARAPADANG.*"

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang mungkin muncul dari pokok masalah atau topik yang sedang dan akan penulis bahas :

1. Siswa MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang masih ada yang belum menyadari pentingnya membaca dan menulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.
2. Membaca dan menulis Al-Qur'An dan Al-Hadist siswa MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang, masih ada yang belum menggunakan hukum tajwid yang baik dan benar.
3. Belum ada model pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis yang tepat dalam menumbuhkan minat belajar membaca dan menulis siswa/siswi MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang.
4. Kurangnya peran peserta didik dalam membaca dan menulis, siswa MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka tidak mungkin untuk meneliti masalah yang telah didefinisikan oleh karena itu penulis hanya meneliti siswa kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang, mengenai masalah :

1. Kemampuan Membaca dan Menulis siswa kelas II terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang.
2. Prestasi belajar siswa kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

### **D. Rumusan Masalah**

Berangkat dari paparan latarbelakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah tersebut dalam penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas II terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang?
2. Bagaimana kemampuan menulis siswa kelas II terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur?

4. Bagaimana Korelasi Kemampuan Membaca dan Menulis siswa Kelas II terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan imajinasi masalah-masalah pendidikan. Secara khusus tujuan penelitian adalah untuk membentuk kemampuan dan keterampilan menggunakan rancangan-rancangan statistik penelitian yang berpedoman pada pemecahan masalah yang sedang diteliti. Nana Sudjana dan Ibrahim mengatakan bahwa penelitian mengembangkan ilmu pengetahuan, menunjang pembangunan dan menembangkan sistem dan manajemen pendidikan.<sup>4</sup>

Dengan beberapa pengertian diatas, juga rumusan masalah yang sudah ada maka tujuan penelitian Penulis, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas II terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas II terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang

---

<sup>4</sup> Saipul Annur, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Palembang : IKAFI, 2005), Hlm. 23

3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas II terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang
4. Untuk mengetahui Korelasi Kemampuan Membaca dan Menulis siswa Kelas II terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang.

## **F. Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah uraian singkat tentang teori yang di pakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>5</sup>

berdasarkan dengan pengertian diatas, penulis akan menguraikan sedikit pengertian sesuai dengan judul yang diambil oleh penulis antara lain :

### **1. Membaca dan Menulis**

Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan,<sup>6</sup> menurut Hammi dan McNutt, Newman,<sup>7</sup> Membaca ialah merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.<sup>8</sup> Farr mengemukakan, *Reading is the Heart of Education* yang

---

<sup>5</sup> Zuhdiyah, dkk., *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang; t.p, 2012), hlm. 15

<sup>6</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Wali, 2013), hlm. 1

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 165

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 1

artinya membaca merupakan jantung pendidikan, sedangkan menurut Harjasujana dan Mulyati membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis. Damaianti, dkk, membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi lambang-lambang yang diwujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuan tentang alam sekitar.<sup>9</sup> Rusyana mengartikan membaca sebagai suatu kegiatan memahami pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk memperoleh informasi darinya. Menurut Doyle dan Newton, perkembangan membaca dimulai dari ketertarikan anak terhadap buku. Harris dan Siplay membagi perkembangan membaca kedalam 5 tahap, yaitu perkembangan kesiapan membaca, tahap membaca permula, tahap pengembangan keterampilan membaca, tahap perluasan kemampuan membaca dan tahap penghalusan keterampilan membaca.<sup>10</sup> Kalau kita lihat dari segi agama islam, wahyu yang pertama di turunkan Allah kepada nabi Muhamad SAW. Q.S Al-Alaq 1-5 yang berbunyi :<sup>11</sup>

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ

*Artinya* “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,.Yang mengajar (manusia) dengan

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 5

<sup>10</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Dalam Belajar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014) , hlm. 135

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’An dan terjemahnya*, (Jawa Barat : Penegoro), hlm. 479

*perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*

*Iqra'* ... asal kata dari *qoro'a-yaqriu-qur'an* yang artinya baca atau bacaan atau bacalah, secara tidak langsung Allah SWT memerintahkan umat manusia harus banyak membaca, membaca apa saja yang bisa di jadikan pembelajaran. Sedangkan menulis dalam kamu bahasa Indonesia membuat huruf dengan pena atau pensil atau kapur dan sebagainya,<sup>12</sup> menurut para ahli D' Angelo belajar menulis adalah belajar berpikir dengan cara tertentu. Secara singkat Mc. Mahan dan Day merumuskan ciri-ciri tulisan yang baik itu seperti berikut :<sup>13</sup>

1. Jujur; jangan memalsukan gagasan atau ide Anda.
2. Jelas; jangan membingunkan para pembaca.
3. Singkat; jangan memboroskan waktu pembaca.
4. Usahakan keanekaragaman; panjang kalimat beranekaragam; bekarya dengan penuh kegem biraan.

Pada dasarnya gemar membaca dan menulis bukan karena kebetulan saja akan tetapi karena seseorang tersebut belajar juga berlatih membaca dan menulis teks yang terdiri dari atas huruf-huruf yang bermakna.

Keterampilan berbahasa menurut Nida Dkk, mempunyai empat komponen, yaitu;

1. Keterampilan menulis (*writing skills*)

---

<sup>12</sup> Dwi Adik K, *Loc, Cit*, hlm.287

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 25

2. Keterampilan membaca (*reading skills*)
3. Keterampilan menyimak (*listenung skills*)
4. Keterampilan berbicara (*speaking skills*)<sup>14</sup>

Adapun tujuan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan.

Menurut Anderson ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

1. *Reading for details or fac* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian)
2. *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide pertama)
3. *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan struktur karangan)
4. *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan)
5. *Reading to classifi* (membaca untuk mengelompokan)
6. *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi)
7. *Reading to compare or contrast* (membaca untuk memperbandingkan)<sup>15</sup>

Dari ketujuh tujuan membaca di atas, semuanya dapat dicapai sesuai dengan kepentingan pembaca. Sedang menulis adalah suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf yang bermakna.<sup>16</sup> Menulis memiliki hubungan erat dengan membaca sesuai dengan pendapatnya Hammi dan McNutt, Newman,<sup>17</sup> mengemukakan bahwa kemampuan menulis berhubungan erat dengan kemampuan membaca, hal ini disebabkan oleh persyaratan yang di butuhkan

---

<sup>14</sup> Hendri Guntur Tarigan, *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 1

<sup>15</sup> Martini Jamaris, *Loc, Cit*, hlm. 11

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 136

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 165

dalam kemampuan menulis juga dibutuhkan dalam kemampuan membaca,

Adapun tujuan menulis secara singkat menurut Logan sebagai berikut:

1. Tulisan di buat untuk di baca.
2. Tulisan berdasarkan pengalaman.
3. Tuisan di tingkatkan melalu latihn terpimpin.
4. Kegiatan-kegiatan bahasa lisan hendaklah mendahului kegiatan menulis.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Peck dan Schulz yaitu:

1. Membantu para siswa memahami bagaimana cara ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan tulis.
2. Mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan;
3. Mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis;
4. Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.<sup>19</sup>

Jadi dari uraian diatas dapat di simpulkan antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat, seara tidak langsung terjadi hubungan antara penulis dengan pembaca. Oleh karena itu untuk membuat siswa atau peserta didik mampu membaca dan menulis dengan baik tinggal bagaimana proses guru dalam menyampaikan pembelajaran yang disampaikannya, untuk mencapai prestasi siswa dalam belajar.

---

<sup>18</sup> Henry Gutur Tarigan, *Op,Cit*, hlm. 9

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 9

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua suku yaitu *prestasi* dan *belajar*. Prestasi dalam kamus bahasa Indonesia prestasi ialah hasil baik yang telah dicapai.<sup>20</sup> Sedangkan belajar “menurut Noehi Nasution yang dikutip oleh Rohmalina Wahab dalam buku Psikologi Belajar adalah belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau perubahan suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau adanya perubahan sementara karena adanya suatu hal.<sup>21</sup> Adapun prestasi belajar atau hasil belajar “menurut Muhibbin Syah ialah tahap keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran disekolah atau pondok psanteren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pembelajaran tertentu.<sup>22</sup>

Jadi dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar ialah hasil belajar yang sangat baik dalam proses pembelajaran yang telah di ikuti, prestasi belajar dapat dilihat dari bentuk skor yang diperoleh siswa atau peserta didik.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstren sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Rahmat Widodo, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karya Ilmu,tt), hlm. 222

<sup>21</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang : Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 284

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 287

a. Faktor Intern

Faktor intern ialah faktor yang berasal dari diri siswa diantaranya:

- 1) Kecerdasan
- 2) Bakat
- 3) Minat
- 4) Motivasi

b. Faktor Ekstern

Adapun Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang berasal dari luar antara :

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Dan lingkungan masyarakat.<sup>23</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tidak hanya dari diri siswa saja, namun faktor dari luar juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Yang dimaksud tinjauan pustaka disini ialah mengkaji atau meneliti skripsi yang ada di fakultas tarbiyah agar tidak terjadi kesamaan dalam penulisan nantinya

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 291

setelah di tinjau ternyata yang berkenaan atau relevan dengan masalah yang akan diteliti antaranya:

Siti Khodijah. Dalam skripsinya pada tahun 2013. *Korelasi Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas II MTs Al-Akbar 2 Kab. Banyuasin I*<sup>24</sup> skripsi ini membahas tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara imla, adapun persamaannya dengan penulis teliti ialah sama-sama membahas tentang korelasi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadist dan perbedaannya adalah skripsi Siti Khodijah hanya membahas tentang cara menulis dan membaca Al-Qur'an Hadist secara imla' saja sedangkan yang penulis teliti membahas tentang prestasi belajar siswa.

Rika dalam skripsinya pada tahun 2012 yang berjudul. *Metode membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Pangkal Lampam*.<sup>25</sup> skripsi ini membahas tentang metode-metode dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, di antaranya metode tunjuk silang sedangkan penulis teliti kemampuan membaca dan menulis melalui model pembelajaran PAIKEM.

---

<sup>24</sup> Siti Khodijah, "Korelasi antara kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an secara imla' pada mata pelajaran Qur'an Hadist siswa kelas II MTs Al-Akbar 2 Kab. Banyuasin, (Palembang: Perpustakaan FT. IAIN Raden Fatah, 2013)

<sup>25</sup> Rika, "Metode membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Pankal Lampam", (Palembang: Perpustakaan FT. IAIN Raden Fatah, 2012)

Hasana menyusun skripsinya pada tahun 2010, yang berjudul, *Faktor-faktor penyebab kesulitan santri dalam belajar Al-Qur'an dan upaya ustadz/ustadzah mengatasinya di TK/TPA Baiturrahman unit 352 Bukit Sejahtera Palembang*<sup>26</sup> dalam skripsi ini membahas faktor-faktor kesulitan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an, diantara faktor kesulitan santri dalam membaca Al-Qur'an ialah faktor kesulitan dalam makhorijul huruf yaitu kesulitan santri membedakan mengucapkan hurup hijaiyah satu dengan yang lainnya pada lafal yang hampir sama sedangkan penulis meneliti kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadist terhadap prestasi belajar siswa.

#### **H. Defenisi Oprasional**

Definisi Oprasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti<sup>27</sup>

Sesuai dengan penjelasan diatas Kemampuan sama arti dengan potensi yang dimaksud dengan kemampuan membaca dan menulis ialah kesangupan atau kemahiran untuk memahami dan membuat suatu kalimat yang baik dan sempurna sesuai dengan atauran yang berlaku. Membaca dan Menulis memiliki hubungan yang sangat erat, hal ini disebabkan oleh persyaratan yang di butuhkan dalam kemampuan menulis juga dibutuhkan dalam kemampuan membaca. Ada pun kemampuan membaca dan menulis

---

<sup>26</sup> Hasanah, " *Faktor-Faktor penyebab kesulitan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an dan upaya ustadz/ustadzah mengatasinya di TK/TPA Baiturrahman Unit 352 Bukit Sejahtera Palembang* ", (Palembang: Perpustakaan FT. IAIN Raden Fatah,2010)

<sup>27</sup> <http://dwiriyantikasyabaniyeh.blogspot.co.id/p/definisi-oprasional-variable.html>, diakses 29 Septembr 2016. 14:49

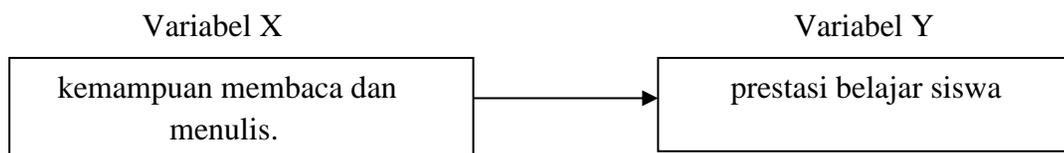
bukan suatu hal yang kebetulan saja, akan tetapi ini merupakan keterampilan dan memerlukan latihan secara rutin.

Al-Qur'an dan Al-Hadist salah satu mata pelajaran yang ada di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur, untuk lebih rincinya penulis hanya mengambil materi ilmu tajwid agar tidak memakan waktu lebih lama.

## I. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>28</sup> Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu pembelajaran dengan menggunakan kemampuan membaca dan menulis. Variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu prestasi belajar siswa.

Agar tergambar dengan jelas apa yang dimaksud peneliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1.1 Variabel X dan Y

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. ke-17, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

## **J. Hipotesis Penelitian**

Menurut maknanya dalam suatu penelitian, hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah atau jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sehingga perlu pengujian melalui pengumpulan data empiris yang telah dikumpulkan dalam penelitian.<sup>29</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Terdapat Korelasi yang signifikan antara Kemampuan Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi belajar Siswa kelas II pada Mata Pelajaran Al-Qur'An Hadist Ilmu Tajwid di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin I.

Ho: Tidak terdapat Korelasi yang signifikan antara Kemampuan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Al-Qur'An Hadist Ilmu Tajwid di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin I.

## **K. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data seperti tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>30</sup> Adapun metodologi penelitian penulis antara lain :

---

<sup>29</sup> Kris Setyaningsih, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rineka Putra, 2006), hlm. 20

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.219

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini jika di tinjau dari cara memperoleh data, penelitian ini termasuk ke dalam kelompok penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>31</sup> Yakni penelitian langsung di lakukan di lapangan atau responden dengan menjadikan siswa siswi MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin I, menjadi subjek penelitian. Dengan artian peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mengamati secara langsung kondisi yang ada di lapangan dan dengan partisipasi responden akan mendapatkan tambahan informasi. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>32</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik,

---

<sup>31</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 11

<sup>32</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 46

bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.<sup>33</sup>

## 2. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>34</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa-siswi kelas II MTs RU Daya Makmur Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin I.

**Tabel 1**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1	II A	12	18	30
2	II B	13	12	25
Jumlah Siswa		25	30	55

Sumber : Tata Usaha MTs RU Daya Makmur

### b. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari suatu populasi.<sup>35</sup>

Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc, Cit*, hlm. 12

<sup>34</sup> *ibid*, hlm. 11

<sup>35</sup> Kris Setyaningsih, *Metodologi Penelitian*. ( Palembang: IAIN RF Press, 2011), hlm. 76

**Tabel 2**  
**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Siswa	Siswi	
1	II A	12	18	30

### 3. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian jenis data yang digunakan adalah data data kuantitatif dan kualitatif.

- a. Data Kualitatif terdiri dari keadaan personil sekolah, nama siswa kelas. Dengan kata lain data kualitatif adalah hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.
- b. Data Kuantitatif terdiri dari jumlah siswa, kelas, dan hasil tes terhadap prestasi belajar siswa kelas II dalam memahami Ilmu Tajuwid di MTs RU Daya Makmur Kec. Muara Padang. Kab. Banyuasin I.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam yaitu primer dan skunder :

- a. Data primer berupa data yang dihimpun dari siswa berkenaan dengan hasil belajar siswa.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari guru keterangan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh melalui metode tes dan dokumentasi

#### 4. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Menurut Sustrisno Hadi Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang paling penting adalah proses pengamatann dan ingatan.<sup>36</sup> Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, untuk mengetahui bagaimana Kegemaran Membaca dan Menulis Mata Plajaran Al-Qur' An hadist kelas II MTs RU Daya Makmur Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin I.

##### b. Metode Tes

Tes berasal dari “*testum*” dari bahasa Prancis yang bearti piring untuk menyisihkan logam mulia dari material lain seperti pasir, batu, tanah dan sebagainya istilah itu kemudian diadopsi dalam psikologi dan pendidikan untuk menjelaskan sebuah alat yang digunakan untuk melihat anak-anak yang merupakan “logam mulia” diantara anak yang lain,<sup>37</sup> menurut *Webster's Collegiate*, tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitaatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 144

<sup>37</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang, 2014), hlm. 66

intelegensia, kemampuan atau akibat yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang berbentuk tes uraian (esai) yang diberikan pada awal dan akhir pokok bahasan sebanyak 10 soal.

c. Dokumentasi

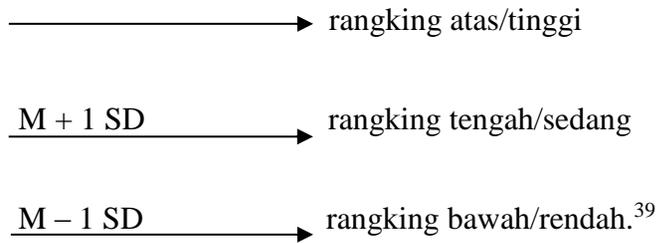
Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keberhasilan siswa dalam memahami Ilmu Tajwid, dan cara penyampaian guru dalam memberikan materi pembelajaran dan mendidik siswa, serta data lain yang di perlukan seperti arsip-arsip nilai ujian Al-Qur'an Hadist kelas II MTs RU Daya Makmur Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin I.

## **5. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengambilan data pada komponen-komponen yang mendasarinya untuk mengungkapkan karakteristik dan strukturnya.<sup>38</sup> Hasil belajar siswa digunakan rumus TSR dan hubungannya digunakan rumus korelasi produk moment. Namun untuk menggunakan rumus tersebut di atas harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang : Rafah Press, 2011 )  
hlm.121



Untuk mendapat harga mean (M) dan standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus-rumus berikut :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Sedangkan untuk mengetahui Korelasi Membaca dan Menulis menggunakan rumus.<sup>40</sup>

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_{x'}) (C_{y'})}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

---

<sup>39</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1991), hlm. 176

<sup>40</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011), hlm. 196

Ket :

$\sum x'y'$  = Jumlah hasil perkalian silang (*Product of the moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

$C_{x'}$  = Nilai korelasi pada variabel X yang dapat dicari dengan rumus  $C_{x'} = \frac{\sum f x'}{N}$

$C_{y'}$  = Nilai korelasi pada variabel Y yang dapat dicari dengan rumus  $C_{y'} = \frac{\sum f y'}{N}$

$SD_{x'}$  = Deviasi standar skor X dalam arti setiap skor sebagai 1 unit (i=1)

$SD_{y'}$  = Deviasi standar skor Y dalam arti setiap skor sebagai 1 unit (i=1)

$N$  = Number Of Cases

## **L. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan dalam pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab dan terdiri atas sub-sub bab. Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah:

**Bab pertama**, Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka, Depenisi Oprasional, Variabel Penelitian, Hipotesis Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**Bab kedua**, Kemampuan Membaca Dan Kemampuan Menulis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas II MTs Raudhatul Ulum

**Bab ketiga**, Lokasi Penelitian, MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang

**Bab keempat**, Hasil penelitian berisi tentang Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa, Prestasi Belajar Siswa, Korelasi Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II MTs RU Daya Makmur Kec. Muara Padang

**Bab kelima**, Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS II MTs RAUDHATUL ULUM DAYA MAKMUR

#### A. Korelasi Kemampuan Membaca

##### 1. Pengertian Korelasi kemampuan Membaca

Korelasi adalah apa yang di pelajari oleh siswa harus dihubungkan dengan apa yang telah dikuasainya atau dihubungkan dengan peristiwa kehidupan sehari-hari yang biasa dialami siswa.<sup>1</sup> Dalam kamus bahasa indonesia korelasi ialah hubungan timbal balik atau sebab akiba.<sup>2</sup> Korelasi dalam kamus bahasa Inggris Indonesia yaitu *correlation* yang artinya pertalian atau hubungan.<sup>3</sup> Seangkan Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa (sanggup melakukan sesuatu), dapat dan kemudian kata ini mendapat awalan ke-an menjadi kemampuan yang berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.<sup>4</sup> Dalam bahasa inggris kemampuan adalah *Competent*, yang artinya cakap, mampu, tangkas.<sup>5</sup> Kemampuan juga sama arti dengan kompetensi. Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa (sanggup melakukan sesuatu), dapat dan kemudian

---

<sup>1</sup> Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha,2012), hlm. 82

<sup>2</sup> Rahmad Widodo, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karya ilmu Surabaya, tt), hlm.155

<sup>3</sup>Kramer, *Kamus Kantong Inggris*,(Jakarta : Ichtiar Baru Van Hove, 2006), hlm. 61

<sup>4</sup> Dwi Adik K, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya,2001), hlm.278.

<sup>5</sup> Jhony Andreas, *Kamus Lengkap 800 Milyar Inggris Indinesia - Indonesia Inggris*,(Surabaya:Mitra Fajar), hlm.60.

kata ini mendapat awalan ke-an menjadi kemampuan yang berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.<sup>6</sup> Sedangkan menurut para ahli memberikan pengertian kompetensi menurut W Robert Houston yang dikutip oleh Ny Roestiyah NK, kompetensi diartikan sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.<sup>7</sup>

Dalam kamus bahasa Indonesia membaca ialah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis,<sup>8</sup> menurut Dalman, Membaca merupakan suatu kegiatan yang kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan,<sup>9</sup> sedangkan menurut Smit Membaca ialah suatu proses pembangunan pemahaman dari teks yang tertulis.<sup>10</sup> Juel mengemukakan membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan sehingga hasil akhir dari proses membaca.<sup>11</sup>

Dari pengertian diatas dapat di uraikan membaca merupakan kegiatan yang kognitif yang akan menambah pemahaman serta mengenal kata memadukan arti kalimat sehingga bisa memahami arti dari tulisan. dalam Al-Qur'an Q.S Faatir ayat 29 menjelaskan sebagai berikut :<sup>12</sup>

---

<sup>6</sup> Dwi Adik K, *Loc, Cit*, hlm.278.

<sup>7</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang:IAIN Raden Fatah Press, 2004), hlm.3

<sup>8</sup> Setya Nugraha, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karina, t.t), hlm.385

<sup>9</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 20

<sup>10</sup> [www1.bpkpenabur.or.id/jurnal](http://www1.bpkpenabur.or.id/jurnal). diakses 11Februari 2015. 15:00

<sup>11</sup> [www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id), diakses 11Februari 2015. 15:30

<sup>12</sup> Akhsin Sakho Muhamad, dkk, *Mushaf Maqamat* (Jakarta : Al-Qolam, 2013), hlm. 434

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ

تَجَرَّةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Yang artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,*

Q.S Faatir ayat 29 penulis mengartikan bila di pandang secara umum, orang yang suka membaca dan berusaha akan bertamabah ilmunya, akan tetapi bila dilihat dari sudut pandang agama islam orang yang suka membaca kitab Allah dan melaksana kan perintahnya seperti sholat dan menafkahkan sebagian rezekinya Allah akan memberikan keuntungan yang besar.

Adapun yang dimaksud dengan kemampuan membaca ialah sebagaimana dalam kamus bahasa Indonesia kemampuan merupakan kesangupan atau kecakapan,<sup>13</sup> sedangkan membaca sesuai dengan pendapatnya Dalman yaitu Membaca merupakan suatu kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang di sampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis,<sup>14</sup> jadi dapat di katakan kemampuan membaca ialah kecakapan atau kesangupan dalam menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

---

<sup>13</sup> Dwi Adik K, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya,2011), hlm. 278.

<sup>14</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2013), hlm. 1

## 2. Tujuan Membaca

Nurhadi mengungkapkan tujuan membaca di bagi menjadi dua yaitu tujuan behavioral dan tujuan ekspresif. Tujuan behavioral adalah tujuan tertutup atau tujuan intruksional, tujuan behavioral diarahkan pada kegiatan-kegiatan membaca yaitu:<sup>15</sup>

- a. Pemahaman makna kata
- b. Keterampilan-keterampilan studi
- c. Pemahaman teks bacaan

Sedangkan tujuan ekspresif ialah tujuan yang terbuka. Tujuan ekspresif diarahkan pada kegiatan-kegiatan :

- a. Membaca pengarahan diri sendiri
- b. Membaca penafsiran dan membaca interatif
- c. Membaca kreatif.

Adapun dalam Al-Qur'an memerintahkan untuk membaca Q.S Al'Alaq ayat 1 sebagai berikut :<sup>16</sup>

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Yang artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,*

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 4

<sup>16</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Dipenegoro, 2006), hlm. 479.

Dalam kaidah bahasa Arab *أَمْرٌ* merupakan *fi'il Amer* yaitu kata perintah yang artinya bacalah<sup>17</sup>. Secara tidak langsung Al-Qur'an menegaskan manusia untuk membaca. Telah kita ketahui membaca merupakan proses untuk menambah ilmu pengetahuan, pemahan juga penemuan- penemuan ilmu yang baru.

Dari pengertian diatas bisa diuraikan bahwa tujuan membaca ada dua macam yaitu tujuan behaviorial dan tujuan ekspresif, kedua tujuan ini sama-sama proses pembelajaran dalam membaca dengan adanya tujuan pembaca akan lebih baik dalam memba dengan membaca juga bisa menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan cakrawala yang luas.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan Q.S Al-Ahzab ayat 34 sebagai berikut :<sup>18</sup>

وَأَذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Yang artinya : *Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan Hikmah (sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha lembut lagi Maha mengetahui.*

Bila kita kaitkan dengan tujuan membaca Ayat ini menjelaskan tujuan untuk mengingat apa yang sudah dibaca agar semua apa yang telah kita baca akan meningkatkan pengetahuan, seperti pisau bila diasah secara terus menerus maka bertambah tajam sebaliknya jika sebuah pisau dibiarkan saja tanpa diasah dengan sendirinya akan berkarat dan tumpul. Begitu juga dengan daya ingat manusia.

---

<sup>17</sup> Muhamad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : Hida Karya Agung, tt), hlm. 665

<sup>18</sup> Departemen Agama, dkk, *Op, Cit*, hlm.418

### 3. Cara Membaca

Membaca merupakan suatu cara untuk membina daya nalar, dengan kebiasaan membaca daya nalar siswa menjadi lebih terbina. Kita dapat membaca tanpa mengerakan mata atau tanpa mengerakan telunjuk untuk membaca. Menurut Anderson membaca merupakan menghubungkan kata-kata tulis dengan bahasa lisan yang mencakup perubahan tulisan menjadi bunyi yang bermakna.<sup>19</sup>

Kecepatan membaca seseorang akan mempengaruhi pemahaman makna bacaan yang ditulisnya, kemampuan membaca berhubungan dengan pembaca dan bahan yang dibaca, pembaca yang baik adalah pembaca yang dapat membaca dengan cepat dan tahu maksud apa yang dibacakannya. Salah satu pembaca tidak dapat membaca dengan baik karena sering kali ada hal-hal yang harus dibacanya tetapi sebenarnya tidak perlu menghabiskan waktu yang banyak, namun banyak juga orang yang membaca terlalu cepat untuk bacaan yang seharusnya dibaca pelan-pelan. Sesuai dengan pendapatnya Bradja mengemukakan bahwa seseorang pembaca yang baik, selain dapat membaca dengan cepat, ia juga harus tahu dimana ia harus membaca dengan cepat maupun dengan lambat.<sup>20</sup>

Dapat di simpulkan dari uraian diatas, cara membaca tanpa harus mengerakan telunjuk atau mata dalam membaca adapun kecepatan membaca seseorang sangat mempengaruhi pemahaman makna bacaan yang ditulis oleh penulis, sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis berbeda-beda dalam pemahaman.

---

<sup>19</sup> <http://Alexandro-tips.blogspot.com>. diakses 12 Februari 15.21:11

<sup>20</sup> *ibid*, diakses 12 Februari 15.21:20

Dalam Al-Qur'an menjelaskan Q.S Al-Ankabut ayat 45 sebagai berikut :<sup>21</sup>

آتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ

Yang artinya : *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat.*

Q.S Al-Ankabut ayat 45 ini menjelaskan untuk membaca apa yang telah di wahyukan Allah kepada Rasull-Nya yaitu Al-Qur'an. Jika kita kaitkan dengan pembahasan maka secara tidak langsung Allah memerintah kan untuk membaca apa yang telah dipelajari baik dibangku sekolah maupun yang diluar sekolah.

#### 4. Manfaat Membaca

Manfaat membaca menurut Anderson sebagai berikut :<sup>22</sup>

- a. *Reading for details or fac* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian)
- b. *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide pertama)
- c. *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan struktur karangan)
- d. *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan)
- e. *Reading to classifi* (membaca untuk mengelompokan)
- f. *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi)
- g. *Reading to compare or contrast* (membaca untuk memperbandingkan)

Sedangkan menuru Gray dan Rogers sebagai berikut :<sup>23</sup>

- a. Meningkatkan pengembangan diri
- b. Memenuhi tuntutan intelektualmemenuhi kepentingan hidup
- c. Meningkatkan minatnya disuatu bidang.

---

<sup>21</sup> Departemen Agama, *Op,Cit*, hlm. 396

<sup>22</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Dalam Belajar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014) , hlm. 11

<sup>23</sup> Htt/mbegetud.blogspot.com, membaca, diakses 11 Februari 2015. 15:16.

d. Mengetahui hal-hal yang aktual

Dalam sumber yang sama menurut Suyitno manfaat membaca adalah :

- a. Untuk menyempurnakan teknik membaca
- b. Untuk menyempurnakan pemahaman isi bacaan
- c. Untuk mendapatkan pemahaman kosa kata
- d. Untuk mendapatkan informasi
- e. Untuk mendapatkan penumbuhan sikap

Berdasarkan pengertian diatas bisa di simpulkan manfaat membaca sangat banyak bagi pembaca di antaranya menambah ilmu pengetahuan yang luas bagi pembaca, selain menambah ilmu pengetahuan manfaat membaca juga membuat pembaca akan lebih baik dalam segala urusan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. karena membaca bersifat kognitif, dengan membaca juga kita tidak akan mudah tersesat, ataupun tertipu oleh orang lain.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan Q.S Al Hjr ayat 87 yaitu sebai berikut :<sup>24</sup>

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ ﴿٨٧﴾

Yang artinya : *Dan Sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang dan Al Quran yang agung.*

Q.S Al Hjr ayat 87 menjelaskan tujuan atau manfaat membaca agar kehidupan bisa terarah menuju jalan yang lebih baik. Bila kita kaitkan dengan pembahasan manfaat membaca sangat banyak diantaranya mengarahkan manusia dari kesesatan dan ketidak tahuaan.

---

<sup>24</sup>Departemen Agama, *Loc, Cit*, hlm. 213

Adapun indikator membaca sebagai berikut :<sup>25</sup>

1. Siswa Mampu menemukan kata secara cepat dan tepat
2. Siswa Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan
3. Siswa Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan.

Sedangkan Indidkator membaca dalam penelitian, penulis susun sebagai berikut :

1. Siswa mampu membaca cepat dan tepat
2. Siswa mampu memahami makna bacaan yang dibaca.
3. Siswa dapat menganalisa isi bacaan dengan baik sesuai dengan apa yang dipelajari

Berdasarkan Indikator diatas peneliti bisa menjadikan indikator tersebut sebagai acuan peneliti yang penulis lakukan dalam penelitian, untuk melihat kemampuan membaca siswa dalam belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas II MTs Rudhatul Ulum Daya Makmur. Dengan adanya indikator diatas juga pennulis dapat melihat kekurangan dan kelebihan siswa dalam membaca.

Adapun persentase penilaian yang peneliti ambil untuk melihat prestasi atau keberhasilan siswa dalam membaca dapat dilihat pada tabel berikut :

---

<sup>25</sup>Masnur Muslich, *Loc, Cit*, hlm. 112

**Tabel 3**

**Persentase penilaian membaca**

Penilaian dalam membaca	
Kemampuan membaca	40%
Ketepatan mahorijul huruf	30%
Ketepatan ilmu tajwid	30%

Persentase penilaian membaca diatas untuk mempermudah penulis dalam menilai siswa dari hasil pre-test dan post-test yang peneliti lakukan di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang

**B. Kemampuan Menulis**

**1. Pengertian Menulis**

Menulis Dalam bahasa kamus Arab menulis ialah asal kata dari *كَتَبَ - يَكْتُبُ - كِتَابًا* yang artinya Menulis.<sup>26</sup> Sedangkan dalm kamus bahasa Inggris *write* artinya menulis.<sup>27</sup> Menurut “D’ Angelo belajar menulis adalah belajar berpikir dengan cara tertentu. Secara singkat Mc. Mahan dan Day merumuskan ciri-ciri tulisan yang baik itu seperti berikut :<sup>28</sup>

- a. Jujur; jangan memalsukan gagasan atau ide Anda.
- b. Jelas; jangan membingungkan para pembaca.
- c. Singkat; jangan memboroskan waktu pembaca.

---

<sup>26</sup> Muhamad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : Hida Karya Agung, tt), hlm.563

<sup>27</sup> Widiastuti Sigit Darmanto, *Kamaus Inggris-Indonesia*, (Surabaya : Apolo, tt), hlm. 201

<sup>28</sup>Henry Guntur Tarigan, *Loc,Cit*, hlm. 25

- d. Usahakan keanekaragaman; panjang kalimat beranekaragam; bekarya dengan penuh kegembiraan.

Tulisan atau menulis bisa membuat peradaban baru karena tulisan merupakan sumber dari sejarah masa lalu maupun masa yang akan datang sebagai mana pendapat parah ahli, Gelb mengemukakan tulisan hanya terdapat dalam peradaban dan peradaban tidaklah ada tanpa tulisan,<sup>29</sup>

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa menulis merupakan kemampuan yang harus di miliki setiap manusia karena dengan menulis manusia bisa menemukan hal-hal yang baru, dengan menulis manusia mudah untuk mempelajari sesuatu dan dengan menulis juga manusia bisa merubah peradaban yang baru.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan ayat yang berkaitan dengan menulis Q.S Al-Kahfi ayat 109 sebagai berikut :<sup>30</sup>

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مَدَادًا لَكَلِمَتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا

بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

Yang artinya : *Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).*

Ayat ini menjelaskan tantangan dari Allah untuk manusia atas nikmat yang diberikan-Nya kepada manusia dengan cara ditulis. Pastinya manusia tidak akan

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 12

<sup>30</sup> Departemen Agama, *Loc, Cit*, hlm. 298

sanggup untuk menuliskan semua nikmat yang telah diberikan Allah kepada manusia. Bila di kaitkan dengan pembahasan, menulis merupakan suatu cara untuk mengetahui kemampuan dan keautentikan peristiwa yang telah terjadi maupun yang akan datang.

Sedangkan kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa (sanggup melakukan sesuatu), dapat dan kemudian kata ini mendapat awalan ke-an menjadi kemampuan yang berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.<sup>31</sup> Dalam bahasa Inggris kemampuan adalah *Competent*, yang berarti cakap, mampu, tangkas.<sup>32</sup> Kemampuan juga sama arti dengan kompetensi. Menurut W Robert Houston yang dikutip oleh Ny Roestiyah NK, kompetensi diartikan sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.<sup>33</sup>

Sesuai dengan uraian diatas dapat disimpulkan kemampuan menulis adalah kesanggupan untuk menulis atau kecakapan dalam menulis dengan kata lain sanggup melakukan penulisan dengan baik, baik dari segi huruf maupun bentuk dari kalimat yang sempurna.

---

<sup>31</sup> Dwi Adik K, *Loc,Cit*, hlm. 278.

<sup>32</sup> Jhony Andreas, *Kamus Lengkap 800 Milyar Inggris Indonesia - Indonesia Inggris*,(Surabaya:Mitra Fajar), hlm.60.

<sup>33</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang:IAIN Raden Fatah Press, 2004), hlm.3

## 2. Tujuan Menulis

Tujuan menulis menurut Mosey mengatakan tulisan di pegunakan oleh orang-orang terpelajar untuk merekam, melaporkan, serta memengaruhi orang lain dan maksud serta tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya serta mengutarakanya dengan jelas, kejelasan tersebut bergantung pada pikiran, organisasi, penggunaan kata-kata dan struktur kalimat yang cerah,<sup>34</sup> Logan mengatakan secara singkat tujuan menulis ialah :<sup>35</sup>

- a. Tulisan dibuat untuk dibaca
- b. Tulisan berdasarkan pengalaman
- c. Tulisan ditingkatkan melalui latihan terpimpin
- d. Dalam tulisan makna menggantikan bentuk
- e. Kegiatan-kegiatan berbahasa lisan hendaklah mendahului kegiatan menulis

Dalam sumber yang sama menurut Peck dan Schulz tujuan menulis adalah:

- a. Membantu para siswa memahami bagaimana cara ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan tulis.
- b. Mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan;
- c. Mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis;
- d. Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas tujuan menulis antara lain tulisan bertujuan untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung dari

---

<sup>34</sup> Henry Gutur Tarigan, *Loc, Cit*, hlm. 20

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 9

penulis dengan pembaca dan tulisan juga bertujuan untuk membantu, mengarahkan manusia dari berbagai masalah yang sedang dihadapi.

Tujuan menulis dalam Al-Qur'an Q.S Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan

sebagai berikut :<sup>36</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ  
بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ  
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا  
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ  
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ  
إِحْدَاهُمَا الْآخَرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْعَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا  
إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ  
كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ  
شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Yang artinya : *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi*

<sup>36</sup> Departemen Agama, *Loc, Cit*, hlm. 67

*sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha.*

Ayat ini menjelaskan pentingnya menulis dalam jual beli dan hutang piutang agar tidak ada yang dirugikan baik penjual maupun pembeli atau orang yang menghutangkan maupun orang yang menghutang dengan kata lain orang yang meminjam atau yang meminjamkan suatu barang.

### **3. Cara Menulis**

Sejak pendidikan tingkat Taman Kanak-kanak (TK) atau Pendidikan Usia Dini (PAUD) siswa sudah mulai di ajarkan cara untuk mewarnai dan mengenal huruf, secara tidak langsung, guru melatih siswa untuk menulis tingkat dasar, semakin tinggi pendidikan siswa semakin baik juga penulisannya. Adapun cara

menulis yang baik dalam membuat sebuah pokok pembicaraan, sebagai mana yang telah di ungkapkan oleh Albert sebagai berikut :<sup>37</sup>

- a. Daftarkan pada sehelai kertas sebuah detail atau bagian kecil-kecil yang dapat anda kumpulkan mengenai pokok-pokok pembicaraan anda.
- b. Susunlah detail-detail tersebut dengan baik.
- c. Buatlah suatu bagan bagi pragraf anda
- d. Tulislah paragraf anda sesuai dengan bagan
- e. Akhirilah paragraf anda dengan suatu kalimat yang sesuai sebagi penutup dengan kata lain kalimat penutup
- f. Tutup atau akhirilah paragraf anda dengan suatu judul yang baik

Dari pengertian diatas dapat di uraikan cara menulis atau belajar menulis, siswa telah di kenal kan sejak usia 5-6 tahun, yaitu masa kanak-kanak semakin tinggi pendidikan semakin bagus juga cara menulis siswa, adapun langkah-langkah menulis pokok pembicaraan sebagaimana sudaah di jelaskan diatas dapat diartikan cara menulis pokok pembicaraan akan belum sempurna kalau tidak melengkapi persyaratan diatas.

#### **4. Manfaat Menulis**

Menurut Yuong, manfaat penulis antara lain adalah membangun suatu sistem hubungan kemanusiaan yang di perluas, suatu sistem tempat dia dan pembaca dalam beberapa hal bersatu, membagi-bagi ilmu pengetahuan, nilai-nilai dan perspektif-perspektif dalam suatu masyarakat.<sup>38</sup> Seangkan menurut Akhadiah, dkk manfaat menulis ialah sebagai berikut :<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Henry Guntur Tarigan, *Op.Cit*, hlm. 10

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 8

<sup>39</sup> <http://duniaperpustakaan.com/manfaat-menulis-menurut-para-akhli>. diakses, 11 Februari 2015. 21:04

- a. Dengan menulis dapat mengenal kemampuan dan potensi diri
- b. Melalui kegiatan menulis akan mengembangkan berbagai gagasan
- c. Melalui tulisan akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara objektif
- d. Dengan menuliskan diatas kertas akan mempermudah memecahkan permasalahan
- e. Kegiatan menulis secara terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

Dari pengertian diatas dapat di simpul kan manfaat menulis antara lain mengenal kemampuan potensi diri sendiri dan secara tidak langsung akan menghubungkan antara penulis dengan pembaca dan penulis juga telah membagi-bagi ilmu kepada pembaca.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan Q.S Al-Baqarah ayat 283 sebagai berikut :<sup>40</sup>

ج ..... وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَكُمُ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Yang artinya : *dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.*

Q.S Al-Baqarah ayat 283 ini menjelaskan seorang penulis dan saksi dilarang keras untuk saling menyulitkan karena itu merupakan tindakan kefasikan yang akan merugikan sebelah pihak. Jika dikaitkan dengan pembahasan bisa diartikan Q.S Al-Baqarah ayat 283 ini agar seorang penulis tidak mempersulit apa yang di tuliskannya dalam artian menulis yang sebenarnya dalam kesaksian agar bisa

---

<sup>40</sup> Departemen Agama RI, *Loc, Cit*, hlm. 37

memberikan manfaat bagi semua pihak, jika penulis tidak menulis dengan sebenarnya maka penulis telah melakukan kefasikan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Adapun indikator menulis sesuai dengan pedoman KTSP yang ditulis oleh Masnur Muslich sebagai berikut :<sup>41</sup>

1. Siswa mampu menentukan syarat-syarat menulis
2. Ketepatan penulisan huruf dan
3. siswa dapat menuliskan huruf dengan baik dan benar

Sedangkan indikator menulis dalam penelitian ini yang penulis susun sebagai berikut :

1. Ketepatan penulisan pada huruf huruf hijaiyah
2. Tulisan dapat dibaca orang lain
3. Kecermatan dan kerapian siswa dalam tulisan.

Dengan adanya indikator diatas peneliti bisa menilai kemampuan menulis siswa apakah siswa tersebut sudah mampu dalam menulis atau belum mampu dalam penulisan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan.

Adapun persentase penilaian yang peneliti ambil untuk melihat prestasi atau keberhasilan siswa dalam menulis dapat dilihat pada tabel berikut :

---

<sup>41</sup> Masnur Muslich, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Grafika Offset, 2007), hlm. 111

**Tabel 4**

**Persentase penilaian menulis**

Penilaian dalam menulis	
Ketepatan dalam penulisan	30%
Dapat di baca	40%
Kerapian dalam menulis	30%

Persentase penilaian menulis diatas untuk mempermudah penulis dalam menilai siswa dari hasil pre-test dan post-test yang peneliti lakukan di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang.

**C. Prestasi belajar**

**1. Pengertian Prestasi Belajar.**

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar, dalam kamus bahasa indonesia prestasi ialah hasil baik yang dicapai,<sup>42</sup> sedangkan belajar menurut Barlao ialah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung positif.<sup>43</sup> Prestasi belajar menurut Winkel, prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Selaras dengan pendapatnya Arif Gunarso yang mengungkapkan

---

<sup>42</sup> Setya Nugraha, *Loc, Cit*, hlm. 483

<sup>43</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang : Grafika Telindo Perss, 2014) hlm. 284

prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.<sup>44</sup>

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan prestasi belajar merupakan hasil akhir belajar siswa dengan nilai maksimum yang telah mengikuti proses pembelajaran.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan Q.S Al-Ankabut ayat 49 sebagai berikut :<sup>45</sup>

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا تَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

Yang artinya : *Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.*

Ayat ini menjelaskan orang yang berilmu memiliki kelebihan karena Al-Qur'an di dalam dadanya orang yang berilmu, bila di kaikan dengan prestasi belajar maka orang memiliki prestasi belajar akan di tempatkan di tempat yang lebih baik.

## 2. Manfaat Prestasi Belajar.

Adapun manfaat prestasi belajar siswa antara lain sebagai berikut :<sup>46</sup>

- a. Bagi siswa

---

<sup>44</sup> <http://ggugutlufichasepti.blogspot.com>, diakses 11 Februari 2015. 19:54

<sup>45</sup> Departemen Agama, *Loc, Cit*, hlm.426

<sup>46</sup> <http://semuailmiah.blogspot.com>, pengertian-tujuan-fungsi-dan-manfaat.html?m=1, diakses 11 Februari 2015

Siswa dapat mengetahui sejauh mana dia telah berhasil mengikuti pelajaran yang telah di berikan oleh guru dan memotivasi diri untuk lebih meningkatkan dalam belajar.

b. Bagi guru

Guru akan mengetahui siswa-siswa mana yang sudah menguasai bahan pelajarannya dan guru juga akan mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum

c. Bagi sekolahan

Hasil penilaian yang diperoleh dari tahun ketahun dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah. Pemenuhan standar akan terlihat dari bagusnya angka-angka yang di peroleh.

Dapat di uraikan dari penjelasan diatas manfaat prestasi belajar siswa tidak hanya pada diri siswa saja namun akan ada manfaat bagi guru dan pihak sekolahan yang akan menambah nilai plus bagi sekolahan itu sendiri. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum sekolahan harus memberikan pasilitas yang cukup dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung agar ada kenyamanan bagi siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan Q.S Al-Mujaadilah ayat 11 sebagai berikut: <sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Departemen Agama, *Op,Cit*, hlm. 434

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْنُوا فَأَدْنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Yang artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu di katakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila di katakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Q.S Al-Mujaadilah ayat 11 ini menjelaskan Allah meninggikan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Bila kita kaitkan dengan pembahasan siswa yang berprestasi dalam belajar, bearti siswa tersebut sudah mencapai hasil yang maksimum dalam belajar, dengan hasil yang telah di perolehnya siswa tersebut sudah memiliki ilmu pengetahuan yang amat baik di tingkat pendidikannya, berdasarkan ayat di atas Allah akan memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi yaitu dengan meninggikan beberapa drajat.

### **3. Tujuan Berprestasi.**

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada saat tertentu, prestasi juga bukti keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Menurut Akhmad tujuan hasil belajar adalah menngetahui, trampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui, dan melaksanakan apa yang ia ketahui secara rutin dan konsekwen.<sup>48</sup> Adapun tujuan

---

<sup>48</sup> Rohmalina Wahab, *Loc,Cit*, hlm. 286

prestasi belajar untuk melihat indikator perubahan tingkah laku. Fungsi utama prestasi belajar menurut Zainal Arifin antara lain .<sup>49</sup>

- a. Sebagai indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik
- b. Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan
- c. Sebagai indikator intern dan ekstern suatu institusi
- d. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap anak didik

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan hasil belajar atau prestasi belajar tidak lain untuk merubah kebiasaan-kebiasaan sesuai dengan apa yang telah diketahui dalam kebiasaan yang positif.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan Q.S At-Taubah ayat 122 sebagai berikut :<sup>50</sup>

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Yang artinya : *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*

Q.S At-Taubah ayat 122 ini menjelaskan tidak semua mukmin untuk berperang akan tetapi dari sebagian setiap golongan harus ada juga yang menuntut ilmu agar bisa memberikan peringatan atas kaumnya. Sangat jelas bila kita kaitkan dengan pembahasan tujuan menuntut ilmu atau berprestasi dalam belajar ialah agar siswa

---

<sup>49</sup> <http://bagawanabiyasa.wordpress.com>. diakses 12 Februari 2015. 22:38

<sup>50</sup>Departemen Agama, *Loc, Cit*, hlm. 164

bisa mentransfer ilmu atau pemahaman yang dimilikinya kepada orang lain dengan kata lain menyerukan perintah Allah dan Rasul-Nya juga melarang apa yang sudah dilarang Allah dan Rasul-nya.

#### **4. Hal-hal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.**

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di bagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstren sebagai berikut :<sup>51</sup>

##### a. Faktor Intern

Faktor intern ialah faktor yang berasal dari diri siswa diantaranya:

- 1) Kecerdasan
- 2) Bakat
- 3) Minat
- 4) motivasi

##### b. Faktor Ekstern

Adapun Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang berasal dari luar antara :

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Dan lingkungan masyarakat.

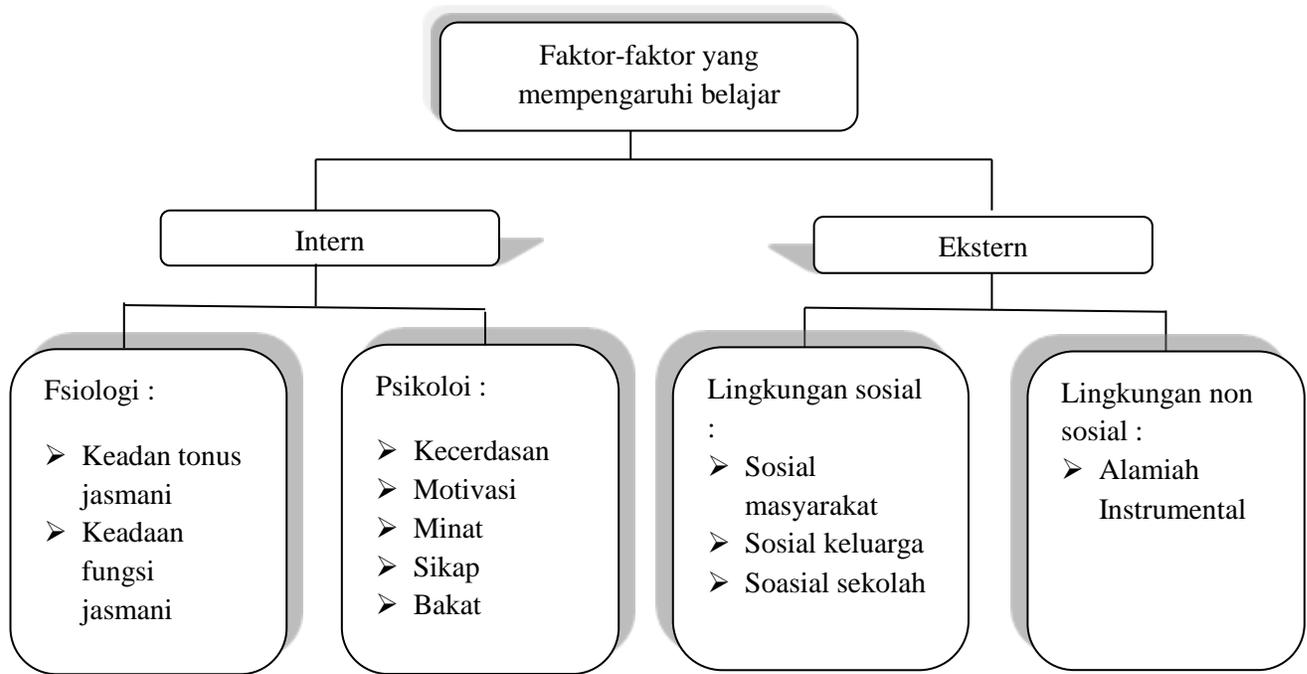
Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diatas dapat di katakan, siswa tidak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimum, jika salah satu faktor tidak mendukung dalam kegiatan pembelajaran, karena faktor intrn

---

<sup>51</sup> Rohmalina Wahab, *Loc,Cit*, hlm. 291

maupun ekstrn saling berhubungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya perhatikan skema berikut :<sup>52</sup>



**Gambar 2.1 Skema faktor-faktor yang mempengaruhi belajar**

Dalam Al-Qur'an juga menjelaskan Q.S At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut :<sup>53</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ  
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Yang artinya : *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

<sup>52</sup> Ibid, hlm. 29

<sup>53</sup>Departemen Agama, *Op, Cit*, hlm. 447

Q.S At-Tahrim ayat 6 ini menjelaskan setiap manusia khususnya orang-orang yang beriman agar senang tiasa mengingatkan atau menjaga keluarganya untuk melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangan Allah supaya terhindar dari panasnya api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu. Jika di hubungkan dengan pokok pembahasan, keluarga sangat mempengaruhi dalam keberhasilan, seseorang yang hidup dengan keluarga yang baik maka baik juga kehidupannya dan jika keluarganya buruk maka buruk pula kebiasaan seseorang tersebut, begitu juga dengan dunia pendidikan, keluarga yang berpendidikan akan berbeda dengan keluarga yang bukan berpendidikan dalam mendidik anak, itupun akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam proses pembelajaran untuk berprestasi di sekolah.

Prestasi belajar siswa dapat di katagorikan menjadi tiga bidang ialah bidang kognitif, bidang afektif dan bidang psikomotorik, sebagai mana yang dikemukakan AF Tangyong yaitu tipe prestasi belajar siswa mencakup tiga bidang yaitu tipe prestasi kognitif, tipe prestasi afektif dan tipe prestasi psikomotorik.<sup>54</sup> Penulis akan memperjelas dari pendapatnya AF Tangyong, yang dimaksud dengan tipe prestasi belajar kognitif, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis dalam belajar. Adapun tipe prestasi belajar afektif seperti motivasi belajar, disiplin, dan atensi belajar. Sedangkan prestasi

---

<sup>54</sup> <http://pendidikan-sudirman.blogspot.com.html>, diakses 19 Februari 2015

belajar tipe psikomotorik adalah prestasi belajar psikomotorik tampak dalam keterampilan dan kemampuan bertindak siswa dalam belajar.

Bila di lihat dari pengertian diatas penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan bentuk dari tipe prestasi belajar Kognitif karena pada dasarnya kemampuan membaca dan menulis memerlukan pemahaman dan pengetahuan untuk mengaflikasikannya dalam proses kegiatan belajar.

Adapun idikator Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Siswa dapat mengabungkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ilmu tajwid hukum *lam* dan *ra*.
- b. Siswa dapat menyebutkan dan menguraikan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ilmu tajwid hukum *lam* dan *ra*.
- c. Siswa dapat menjelaskan kembali pembelajaran yang sudah dipelajari

Dengan adanya indikator diatas penulis dapat mengamati proses pembelajaran siswa apakah siswa tersebut sudah berhasil dalam belajar atau belum bisa menguasai materi pembelajaran yang diberikan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ilmu tajwid hukum *lam* dan *ra* yang penulis lakukan di MTs Raudhatul Ulum Daya Mamur Kec. Muara Padang.

## D. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an hadis merupakan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh setiap siswa-siswi MTs Raudhatul Ulum. Dalam pembahasan ini penulis akan menjelaskan secara rinci mengenai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ilmu tajwid hukum bacaan *Lam* dan *Ra*

### 1. Pengertian Al-Qur-an dan Hadist

Al-Qur'an menurut bahasa bacaan atau yang dibaca, Al-Qur'an adalah masdar yang diartikan dengan arti isim maf'ul yaitu *maqrū* artinya yang di baca. Menurut istilah ahli agama ialah nama bagi *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, yang ditulis dalam *mashhaf*. Para ahli *usul fiqh* menetapkan bahwa Al-Qur'ann adalah nama bagi keseluruhan Al-Qur'an dan nama untuk bagian-bagiannya.<sup>55</sup> Tegasnya, Al-Qur'an itu menunjuk pada pengertian tersebut secara hakikat. Ahli *usul* membahas Al-Qur'an dari segi kedudukannya sebagai pokok dalil hukum, maka yang menjadi pokok dalil itu adalah ayat-ayatnya. Maka setiap satu ayat itu juga Al-Qur'an.

Al-Qur'an menurut para ahli *kalam* ialah yang ditunjuk oleh yang di baca itu yaitu *kalam azali* yang berdiri pada dzat Allah swt, yang senang tiasa bergerak dan tidak pernah ditimpa suatu bencana. Al-Alusy, dalam *Ruh al-Ma'ani* mengatakan bahwa para *mutakalimin* memberi nama Al-Qur'an

---

<sup>55</sup> Hasbi Ash-Shiddeqy, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm.1

kepada kalimat-kalimat yang ghaib yang azali sejak dari awal *Al-Fatihah* sampai akhir *An-Nas*, yaitu lafad-lafad yang terlepas dari kebendaan, baik secara dirasakan, dihayalkan atau pun lain-lain yang tersusun pada sifat Allah yang *qodim*. Asy-Syauthy dalam *Al-Itman* mengatakan Al-Qur'an ialah Kalamullah yang di turunkan kepada Muhamad yang tidak dapat didatangi oleh yang menentangnya, walaupun sekedar satu ayat saja. Asy-Syaukany dalam *Al-Irsyad* mengatakan Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Muhamad yang ditilawahkan dengan lisan lagi *muttawatir* penukilannya.<sup>56</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari uraian diatas Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang di turunkan kepada Nabi Muhamad secara *muttawatir* dan bagi yang membacanya bernilai ibadah.

Sedangkan Al-Hadist ialah menurut bahasa *al-jadid* yang artinya sesuatu yang baru artinya yang bearti menunjukan kepada waktu yang dekat atau waktu yang singkat, hadist juga sering di sebut *khobar* yang bearti berita, yaitu sesuatu yang di percakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain.<sup>57</sup> Dasar hukum hadist dalam Q.S Al-Hasyr: 7 sebagai berikut :<sup>58</sup>

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِللرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ<sup>ج</sup>

---

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm. 2

<sup>57</sup> Munzier Suparta, *Ilmu Hadis*, (Jakarta : Raja Grapindo Persada, 2002), hlm. 1

<sup>58</sup> Departemen Agama, *Loc, Cit*, hlm. 435

وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا<sup>ج</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ<sup>ط</sup> إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٩﴾

Artinya : Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.

Sedangkan Ilmu tajuwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai dengan *Imakhrāj*-nya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanyayang telah diajarkan Rasulullah saw kepada para sahabatnya, sehingga menyebar luas dari masa kemasa.

## 2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajuwid

hukum mempelajari ilmu tajuwid adalah *fardu kifayah*, sedangkan hukum membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajuwid adalah *fardu 'ain*. Sebagian ulama berpendapat, wajib hukunya mempelajari ilmu tajuwid. Adapun dalilnya berdasarkan firman Allah dalam surat Al-Munzamil ayat 4;<sup>59</sup> yang artinya “Dan baca Al-Qur'an dengan tartil (perlahan-lahan)”, maksud ayat tersebut adalah membaca Al-Qur'an menurut ilmu tajuwid.

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm. 458

Pada zaman Rasulullah saw dan para sahabat belum terdapat nama-nama ilmu tajwid, sebagai mana juga nama dalam ilmu *nahwu*, ilmu *shorof*, ilmu *mantihq*, ilmu *balaqah*, ilmu *tauhid*, ilmu *fiqh*, dan lain sebagainya. Berbagai ilmu tersebut berasal dari *ijtihad tabi'in* dan *tabi' tabi'in*.

Alasan ulama mengenai wajibnya mempelajari ilmu tajwid adalah sebagai berikut di antaranya, :<sup>60</sup>

- a. Dalam kaidah *ushul fiqh* disebutkan yang artinya “*menghindarkan bahaya harus didahulukan dari mencari kebaikan*” membaca Al-Qur'an tanpa ilmu tajwid akan merubah makna kata dalam Al-Qur'an dan menimbulkan kesalahan yang fatal. contohnya
  - 1) Kesalahan membaca ع pada kata يَعْلمُونَ yang bermakna mengetahui, jika terbaca ء sehingga terdengar يَألمُونَ maka bermakna merasa sakit
  - 2) Kesalahan membaca س pendek السَّعةُ yang bermakna kemampuan, kemudian terbaca panjang, terdengar menjadi السَّاعةُ bermakna kiamat
  - 3) Kesalahan membaca م berdengung pada kata لَمَّا yang bermakna tatka, dibaca tanpa dengung sehingga menjadi لَمَّا bermakna suatu yang bearti.

---

<sup>60</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2014), hlm.1

- b. Imam Al-Jazariy juga berpendapa bahwa membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajuid adalah wajib sebagaimana yang diungkapkan dalam syairnya:

لَا تَنَّهُ بِهِ الْإِلَهُ أَنْزَلَ	وَالْأَخَذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتَّمٌ لَا رَمَّ
وَهَكَذَا مِنْهُ إِلَيْنَا وَصَلَا	مَنْ لَمْ يُجَوِّدِ الْقُرْآنَ أَثِمَّ
Pelajarilah ilmu tajuwid	Karena Begitulah Tuhan
Kewajiban yang pasti	Menurunkan kepada Nabi
Membaca Al-Qur'an tanpa tajuwid	begitu benarlah Nabi
Itu berdosa dan keji	Menyampaikan kepada kami

Dengan demikian, sangaatlah penting mempelajari ilmu tajuwid, seseorang yang membaca Al-Qur'an tanpa tajuwid sama seperti orang bisu berbicara.

### 3. Hukum bacaan *Lam dan Ra*

*Lamul Jalalah* artinya lam keagungan, karena huruf *lam* berada dalam kata benda yang agung, yaitu Allah, tanda agung tidak boleh dimaknakan selain dengan Allah, tanda *Lamul Jalalah* ialah huruf *lam* yang menggunakan *tasydid* pada kata Allah (الله). Membaca *Lamul Jalalah* ada dua macam :<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup>*Ibid*, hlm. 28

- a. *Tafkhim*, bearti tebal. Apabila sebelum *Lamul Jalalah* terdapat huruf yang berharakat *fatha* atau *dhommah*. Seperti :

رَسُولُ اللَّهِ - شَهِدَ اللَّهُ

- b. *Tarqiq*, bearti tipis, apabila sebelum *Lamul Jalalah* terdapat huruf berharakat kasrah atau huruf *lam* sebelum *lam* bertasdid pada *Lamul Jalalah* berharkat kasra. Seperti لِلَّهِ

Sedangkan hukum membaca *Ra* ada tiga macam. Yang pertama *Ra'* *Muraqqaqah*, berarti tipis terdengarnya, yang kedua *Ra'* *Mufakhkhamah*, bearti tebal tanpa bergentar, dan yang ketiga ialah *Ra'* *Wajhain*, bearti boleh tipis, boleh tebal.<sup>62</sup>

- a. *Ra'* *Muraqqaqah* ada empat macam.
- 1) Ketika *Ra'* berharkat *kasra* (◌ِ), seperti بِالْبَيْرِ
  - 2) Apabila huruf sebelum *ra'* sukun (◌ْ) sebelumnya huruf berharkat *kasrah* dan sesudahnya bukan huruf *isti'la* (-خ-ص-ض-) seperti فِرْعَوْنَ - أَنْذَرَهُمْ (ط-ظ-ق)
  - 3) *Ra'* *sukun* karena berhenti (*waqaf*), sebelumnya terdapat *ya'* *sukun*. Seperti مِنْ خَيْرٍ

---

<sup>62</sup> *Ibid*, hlm.29

4) *Ra' sukun* (رْ) karena berhenti (*waqaf*), sebelumnya bukan huruf isti'la (خ-ص-ض-ط-ظ-ق) yang didahului oleh huruf yang berharjat *kasra*. Seperti بِكْرٌ – بِئْرُنُّرٌ

b. *Ra' Mufakhkhamah*

Tanda *Ra' Mufakhkhamah* (tebal tanpa getar) ada lima macam.

1) *Ra'* berharkat *fathah* atau *dhammah* seperti رَسُوْلٌ- بَيْرٌ

2) *Ra'* sukun atau dibaca suukun karena berhenti (*waqaf*), sebelumnya terdapat huruf *fatha* atau *dhammah*. Seperti اُرْسِلْ- اُرْسِلْ

3) *Ra' sukun sebelumnya* berharkat *kasrah* tidak asli dari perkataan, seperti اُرْجِعُوْا- اُرْحِمُ atau kata *kasrah* asli terletak pada huruf sebelum alif, seperti:

اَمْ اُرْتَابُوْا

4) *Ra' sukun* atau berhenti (*waqaf*) sebelumnya ada huruf sukun (◌ْ) sesudah huruf yang berharkat *fatha* atau *dhammah*. Seperti:

لَفِيْ حُسْرٍ – وَالْعَصْرِ

5) *Ra' sukun* sebelumnya terdapat huruf berharkat *kasrah* (◌ِ) tetapi setelah *Ra' sukun* terdapat huruf isti'la' (خ-ص-ض-ط) . seperti:

فِرْقَةٌ- مِرْصَادٌ- قِرْطَاسٌ

c. *Ra' Wajhain*

Adapun tandan *Ra' wajhain* (boleh dibaca tebal atau tipis), yaitu apabila *ra' sukun* (رْ) sebelumnya terdapat huruf yang berharkat *kasrah* dan setelahnya terdapat salah satu huruf isti'la' yang berharkat kasra. Seperti : فِرْقِ

#### **4. Tujuan, Ruang Lingkup, SK dan KD mata pelajaran Al-Qur'an Hadist**

##### **a. Tujuan**

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadist
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadist yang didasari oleh ilmu pengetahuan tentang Al-Qur'an dan Hadist
- 3) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari.<sup>63</sup>

##### **b. Ruang lingkup dan SK,KD**

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ialah dasar-dasar Al-Qur'an dan Hadist dan tema-tema yang ditinjau dari perspektif Al-Qur'an dan Hadist.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> [www.facebook.com/permalink.php%3fst](http://www.facebook.com/permalink.php%3fst). Di di akses 8 April 2015. 00.05 WIB

<sup>64</sup> [www.facebook.com/permalink.php%3fst](http://www.facebook.com/permalink.php%3fst). Di di akses 8 April 2015. 00.15 WIB

Adapun SK dan KD mata pelajaran Al-Qur'an dan hadist kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur dapat di lihat pada tabel berikut.<sup>65</sup>

**Tabel 5**  
**SK,KD mata pelajaran Al-qur'an Hadist kelas II**  
**MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Semester	SK	KD
<b>Ganjil</b>	Membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah takhim</i> dan <i>mad arid lis-sukun dalam Al-Qur'an</i></li> <li>2. menerapkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>mim mati</i> dalam Al-Qur'an</li> </ol>
	Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang ketentuan rezki dari Allah Swt	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memahami isi kandungan surah Quraisy dan al-Insyariah tentang ketentuan rizki dari Allah</li> <li>2. memahami keterkaitan isi kandungan surah Quraisy dan al-Insyirah tentang ketentuan rezki dari Allah Swt. dalam kehidupan</li> <li>3. menerapkan isi kandungan surah Quraisy dan al-Insyirah tentang</li> </ol>

<sup>65</sup> Ibrahim, Darsono, *Al-Qur'an dan Hadist untuk kelas VIII*, (Solo : PT Tiga serangkai pustaka mandir ), hlm. viii

		ketentuan rezki dari Allah dalam kehidupan
	Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-hari tentang kepedulian sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memahami isi kandungan surah Al-Kausar dan Al-Ma'un tentang kepedulian sosial</li> <li>2. memahami keterkaitan isi kandungan surah Al-Kausar dan Al-Ma'un tentang kehidupan sosial dalam fenomena kehidupan</li> </ol>
	Memahami hadist tentang tolong menolong dan mencintai anak yatim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menuliskan hadist tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim</li> <li>2. menerjemahkan makna hadist tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim</li> <li>3. menghafal hadist tentang tolong-menolong dan mencintai anak yatim</li> <li>4. menjelaskan ketertarikan isi kandungan hadist dalam perilaku tolong-menolong dan mencintai</li> </ol>

		anak yatim dalam fenomena kehidupan dan akibatnya
<b>Genap</b>	Memahami Al-Qur'an surah pendek pilihan	Menerapkan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra</i> dalam surah al-Humazah dan at-Takasur
	Menerapkan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan tentang menimbun harta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memahami isi kandungan surah al-Humazah dan at-Takasur</li> <li>2. memahami keterkaitan isi kandungan surah Humazah dan at-Takasur tentang kebahagiaan di dunia dan melupakan kebahagiaan yang hakiki dalam fenomena kehidupan</li> <li>3. menerapkan kandungan surah Humazah dan at-Takasur dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya</li> </ol>

	<p>Memahami hadist tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis hadist tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat</li> <li>2. Menerjemahkan makna hadist tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat</li> <li>3. Menghafal hadist tentang keseimbangan hidup di dunia dan akherat</li> <li>4. Menjelaskan keterkaitan isi kandungan hadist dalam perilaku keseimbangan hidup di dunia dan akherat dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</li> </ol>
--	--	--

### **BAB III**

#### **LOKASI PENELITIAN MTS RAUDHATUL ULUM DAYA MAKMUR**

##### **KEC. MUARA PADANG**

###### **A. Sejarah dan Giografis MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur.**

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Ulum salah satu lembaga pendidikan yang ada didesa Daya Makmur Kec. Muara Padang Kabupaten Banyuasin I. MTs Raudhatul Ulum berdiri pada tanggal 1 Juli 1997 dan diresmikan pada tanggal 8 Desember 1997 oleh Evi Syarkoni S.H. Notaris Kota Palembang. Dan disaksikan oleh :<sup>1</sup>

1. Sugian Suyatno. Pegawai sispil umur 36 tahun
2. Shodiqun. Guru Honor umur 49 tahun.
3. Wardanai Adhiwinata selaku prangkat Desa Daya Makmur umur 31 tahun.
4. Suyitno. Pegawai Swast umur 39 tahun
5. Dr. Safrudin pegawai sipil umur 29 tahun.
6. Een Sukaenah pegawai swasta umur 42 tahun

Pada tahun berdirinya lembaga pendidikan MTs Raudahtul Ulum 1997 badan kepengurusan MTs Raudhatul Ulum desa Daya Makmur Kec. Muara Padang ialah sebagai berikut :

1. Ketua I : Sugian Suyatno
2. Ketua II : Shodhiqun

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MTs RU Daya Makmur 2014/2015, *Surat Notaris MTs RU Daya Makmur*, 28 Desember 2014

3. Sekretaris I : Dr. Safrudin
4. Sekretaris II : Wardanai Adhiwinata
5. Bendahara I : Een Sukaenah
6. Bendahara II : Suyitno

Berdirinya MTs Raudhatul Ulum desa Daya Makmur Kec. Muara Padang berdasarkan : <sup>2</sup>

1. peraturan Undang-undang No 2 tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah No 27 tahun 1989, No 38 tahun 1992 dan No 39 tahun 1992
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No 0173/O/ 1983 yang di ubah dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 0292/U/1984. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, N0 0488/U/1992. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No 002/U/1995. dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No 96630/A1.1.2/KP/1995

Dalam sumber yang sama Luas wilayah Madrasah Stanawiyah Raudhatul Ulum desa Daya Makmur Kec Muara Padang, luas tanah 4000m persegi dan luas bangunan yang dimiliki 400m persegi, adapun batas wilayah, yaitu :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan warga desa Daya Mankmur
2. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
3. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
4. Sebelah selatann berbatasan dengan jalan desa Daya Makmur

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

Untuk mencapai MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Marapadang amatlah mudah karena letaknya dipertengahan desa Daya Makmur yang mana letaknya juga sangat strategis yaitu dipinggir jalan besar lalu lintas masyarakat umum.

Pada tahun 2009 kepala sekolah MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur diserahkan kepada Miswanto S.Ag, yang sebelumnya dipimpin oleh Sugian Suyatno S.Pd. I. Sugian Suyatno S.Pd.I menjabat kepala madrasah dari tahun 1997-2009 dan Miswanto S.Ag menjabat kepala madrasah dari tahun 2009 sampai sekarang adapun Sugian Suyatno S.Pd.I sebagai pimpinan yayasan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Ulum Daya Makmur.

## **B. VISI MISI dan Tujuan MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Adapun visi misi dan tujuan MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur sebagaimana berikut ini :<sup>3</sup>

### **1. VISI MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Berakhlak Mulia, Intelektual, Cerdas dan Unggul

### **2. MISI MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

- a. Disiplin dalam melaksanakan tugas
- b. Kerja sama yang harmonis antara warga sekolah
- c. Mengoptimalkan proses pembelajaran
- d. Meningkatkan kegiatan olahraga dan seni sesuai dengan bakat dan minat siswa

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

### **3. Tujuan MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Tujuan MTs Raudhatul Ulum ialah Dapat mengamalkan ajaran agama Islam, hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan agar dapat:

1. Mengaplikasikan kehidupan sehari-hari jiwa keagamaan (berakhlak mulia)
2. Meraih prestasi akademik maupun non- akademik
3. Menguasai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi

Dengan adanya VISI MISI dan Tujuan MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur memiliki kejelasan dalam mendidik pesertadidik untuk mencetak generasi muda bangsa yang unggul, baik dari segi spritual maupun dari segi intelektual.

#### **C. Keadaan Guru MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur.**

Guru memiliki komponen penedidikan yang memegang peranan sentral dalam proses kegiatan belajar mengajar guru juga sangat berpengaruh terhadap kegagalan dan keberhasilan siswa dalam belajar, oleh karena itu guru dituntut untuk profesional dalam mengajar atau mendidik.

Berdasarkan dokumentasi tahun 2014/2015 MTs Raudhatul Ulum memiliki 17 tenaga pendidik, 10 pendidik perempuan 7 pendidik laki-laki untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini :

**Tabel 6**  
**Keadaan Guru MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang**

<b>No</b>	<b>Nama Lengkap pendidik</b>	<b>NIP/NIGNP</b>	<b>Mata pelajaran</b>	<b>Pendi-Dikan</b>	<b>Jurusan/ Prodi</b>
1	Miswanto S.Pd.I	197601082005 011003	Aqidah Akhlaq	S.1	PAI
2	Suprasutio S.Pd.I	121216070020 110001	Matematika	S.1	PGMI
3	Sahrul Munir S.H	121216070020 060002	PKn	S.1	Hukum
4	Siti Munawaroh S.Pd.I	121216070020 040003	Fiqih	S.1	PAI
5	Winarko S.Pd.I	121216070020 270004	Pendidikan jasmani dan olahraga	S.1	PGMI
6	Sulastri S.Pd.I	121216070020 160005	IPS	S.1	Ilmu Sosial
7	Martiningsih S.Pd.I	121216070020 120006	IPA	S.1	PGMI
8	Eko Wahyudi	121216070020 080007	Bahasa Arab	S1	PGMI
9	Izza Isyana S.Pd.I	121216070020 050008	SKI	S.1	PAI
10	Desmianah	121216070020 090009	Bahasa Inggris	D.3	Bahasa Inggris
11	Ade Khoirul Rahmah	121216070020 240010	Kesenian	MA	-
12	Susanti S.Pd.I	121216070020 120012	IPA	S.1	IPA

13	Imasriani S.Pd.I	121216070020 070013	Bahasa Indonesia	S.1	Bahasa Indonesia
14	Listiorini S.Pd.I	121216070020 110014	Matematika	S.1	MateMatika
15	Miftahus Sa'adah S.Pd.I	121216070020 110016	Lainya	S.1	PAI

Sumber data : Tata Usaha MTs RU Daya Makmur

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tenaga pengajar atau guru yang mengajar di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur sudah memiliki pendidikan yang memadai yaitu rata-rata tenaga pengajar yang ada sudah berpendidikan S.1, hanya terdapat dua orang yang belum berpendidikan S.1 Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang mendukung pendidikan di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur sangatlah tinggi. Selanjutnya bila dikaji dari sudut profesionalitas tenaga pengajar di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur masih terdapat beberapa orang guru yang mengajar belum sesuai dengan jenjang pendidikannya, artinya dapat disimpulkan bahwa tenaga pengajar tersebut dinyatakan tidak profesional antara jenjang pendidikan dengan bidang studi yang diajarkan.

Mengacu pada hasil dokumentasi yang penulis peroleh, tenaga pengajar di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur memiliki sumber daya yang sangat tinggi akan tetapi dengan jumlah tenaga pengajar yang terlalu banyak dan jumlah siswa yang sedikit dapat menimbulkan ketidak idealan antara jumlah guru dan jumlah siswa, dengan jumlah siswa 187 dan jumlah tenaga pengajar 15 maka didapat hasil perbandingan

yang kurang ideal yaitu 1 : 12, sedangkan menurut teori idealnya adalah satu guru memiliki tanggung jawab 20 sampai 40 siswa dengan kategori 1 : 20-40. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah guru yang terlalu banyak dan jumlah siswa yang sedikit maka secara tidak langsung kesejahteraan guru sangatlah kurang, mengingat MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur adalah salah satu lembaga pendidikan yang dikelola swasta yang artinya sumber pendanaan bersumber dari yayasan.

#### **D. Keadaan Siswa MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Siswa merupakan salah-satu bagian dari komponen pengajaran, yang realitas edukatif, bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial, ekonomi, integelensi, minat, semangat, dan motivasi dalam belajar. Dengan beragam variasi siswa dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran sehingga materi, metode dan media yang digunakan sejalan dengan keadaan siswa.

Siswa-siswi MTs Raudhatu Ulum Daya Makmur pada tahun 2014/2015 secara keseluruhan semuanya 183 siswa untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini :

**Tabel 7**  
**Keadaan siswa MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur 2014/2015**

Lk/Pr	Kelas I A	Kelas I B	Kelas II A	Kelas II B	Kelas III A	Kelas III B	Jumlah Keseluruhan
Lk	13	15	12	13	11	12	76
Pr	20	20	18	12	17	17	104
Jumlah	33	35	30	25	28	29	180

Sumber data : Tata Usaha MTs RU Daya Makmur 2014/2015

Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil populasi dan sampel di kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang

**E. Sarana dan Prasarana MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur.**

Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan diperlukan untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang dikarnakan letaknya diperdesaan jadi sarana dan prasarana yang dimilikinya tidak sebaik sekolahan yang ada di perkotaan. Jika dilihat dari tingkat perdesaan sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Raudhatul Ulum sudah cukup baik untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Raudhatu Ulum Daya Makmur untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

**Tabel 8**  
**Keadaan sarana dan prasarana MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**  
**Kec. Muara Padang**

No	Uraian	Kondisi (unit)			Jumlah
		Baik	Rusak sedang	Rusak berat	
1.	Ruang Kelas	4	2	0	6
2.	Ruang Kep. Madrasah	0	1	0	1
3.	Ruang Guru	0	1	0	1
4.	Ruang Tata Usaha/TU	0	0	1	1
5.	Ruang Lab. IPA	0	0	1	1
6.	Ruang Lab. Komputer	0	0	0	0
7.	Ruang Perpustakaan	0	1	0	1
8.	Ruang UKS	0	0	1	1
9.	Ruang Keterampilan	0	0	0	0
10.	Ruang Kesenian	0	0	0	0
11	Ruang Toilet Guru	0	1	0	1
12	Ruang Toilet WC Siswa	2	0	0	2

Sumber data : Tata Usaha MTs RU Daya Makmur

Berdasarkan tabel diatas ruang kelas yang dimiliki MTs RU Daya Makmur sebanyak 6 lokal, dengan jumlah siswa 187 siswa, maka setiap ruangan kurang lebih 30 siswa jadi dapat dikatakan ruangan tersebut ideal dalam proses pembelajaran, karena menurut teori idialnya 1 : 20-40. Adapun ruangan para guru, TU, kepala Madrasah cukup baik hanya saja ruang toilet Guru ada satu sebaiknya ditambah satu lagi agar bisa memisahkan antara guru laki-laki dengan guru perempuan

Sarana dan prasarana MTs RU Daya Makmur disisi lain masih banyak kekurangan diantaranya ruangan Lab Komputer, ruangan kesenian dan ruangan keterampilan yang belum dimiliki, diharapkan pihak sekolah untuk menambah ruangan yang belum ada agar proses pembelajaran bisa lebih baik lagi.

#### **F. Pelaksanaan Proses Pembelajaran MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur.**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur dan terjadinya rasa kebersamaan yang mendalam baik antar sesama guru maupun siswa dengan guru. Dengan demikian guru-guru dan siswa harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: <sup>4</sup>

1. Biasakanlah ikhlas dan sungguh-sungguh setiap melaksanakan pekerjaan/tugas/kewajiban sehari-hari.kebiasaan mulia tersebut amat membantu dalam proses pendidikan anak didik kita.
2. Motto kerja “ INGIN HASIL YANG TERBAIK”.
3. Ciptakalah suasana pembelajaran yang “ MENYENANGKAN “ melalui pengembangan inovasi baru dalam membangun manajemen pembelajaran yang berkualitas tinggi selama proses belajar.
4. Jangan pernah mengucapkan kata “ SALAH “ atau yang sejenis baik di kelas maupun di luar kelas.
5. Wajib berpenampilan rapi, sopan dan dengan tetap mempedomani kaidah-kaidah Islami.
6. Di hadapan siswa guru dilarang merokok baik di kelas maupun di luar kelas.

---

<sup>4</sup> Dokumentasi MTs RU Daya Makmur 2014/2015, *Data Guru dan Siswa MTs RU Daya Makmur*, 28 Desember 2014

7. Jangan biasakan datang terlambat! Ingat, siswa diberi sanksi yang cukup berat bila datang terlambat!
8. Manfaatkan fasilitas guru pengganti, bilamana terpaksa tidak melaksanakan tugas.
9. Setiap guru wajib melaksanakan konsep “Belajar Tuntas” dengan mempedomani KTSP Paradigma lama cara mengajar harus ditinggalkan
10. Guru yang berhalangan melaksanakan tatap muka karena melaksanakan tugas resmi lainnya menjadi tanggung jawab Waka Kepala Bidang Kurikulum untuk mengatur tugas yang ditinggalkan.

Dalam sumber yang sama, untuk kegiatan proses pembelajaran di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur, jam belajar tetap mulai pukul 07:15 – 13:20. MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur juga memiliki jam tambahan seperti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, kesenian dan keagamaan. Kegiatan pramuka diadakan setiap hari kamis mulai pukul 14:10 – 16:30, kegiatan Kesenian setiap hari selasa mulai pukul 14:00 -15:40, dan kegiatan keagamaan setiap hari sabtu mulai pukul 14:00-15:40. Sedangkan kegiatan olahraga dimasukkan dalam jam belajar pagi secara bergantian sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.

Demikian kondisi MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur kec. Muara Padang secara Umum, yang peneliti uraikan berdasarkan obserpasi, dokumentasi dan Notaris berdirinya MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang.

## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur.**

Dalman mengemukakan, Membaca merupakan suatu kegiatan yang kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan,<sup>1</sup> sedangkan menurut Smit Membaca ialah suatu proses pembangunan pemahaman dari teks yang tertulis.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengambil mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur, adapun untuk melihat kemampuan membaca siswa kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur penulis melakukan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

##### **1. Tahap perencanaan**

Tahap pertama perencanaan, pada hari jum'at tanggal 17 April 2015, pukul 07.00, WIB, penulis melakukan obserpasi lanjutan pada hari dan waktu yang sama penulis menemui guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis yang bersangkutan yaitu Ust diding, dengan Ust diding penulis berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus pembelajaran, dan lembar soal tes (pre-test dan post-test) yang telah

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 20

<sup>2</sup> [www1.bpkpenabur.or.id/jurnal](http://www1.bpkpenabur.or.id/jurnal). diakses 11Februari 2015. 15:00

dibuat oleh penulis dalam melaksanakan penelitian. dari hasil observasi sebelumnya yang dilakukan maka didapat jumlah subyek penelitian sebanyak 30 siswa

## **2. Tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi**

Tahap pelaksanaan, pada hari senin tanggal 17 April 2015 pukul 08.40 - 09.30 WIB peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan penulis lakukan tiga kali pertemuan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 17 April 2015 pukul 08.40 s/d 09.30 WIB Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Pada pertemuan pertama ini peneliti hanya memberikan soal pre-test kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan ganda dan QS Al-Humazah ayat 1-9. Setelah siswa selesai mengerjakan soal peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Pertemuan kedua dilaksanakan hari kamis, 12 Maret 2015 dari pukul 08.00 s/d 09.30. Pada pertemuan ini membahas indikator mengenai hal-hal yang berkaitan dengan matesri pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu tentang memahami hukum bacaan *lam* dan *ra*.

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan hari Sabtu, 14 Maret 2015 dari pukul 08.00 s/d 09.30 WIB. Pada pertemuan terakhir ini peneliti siswa mempraktekan langsung membaca Al-Qura'an dengan menggunakan hukum bacaan *lam* dan *ra*

juga menuliskan satu contoh bacaan *lam* dan *ra*, setelah pembelajaran selesai peneliti mengadakan evaluasi tes atau tes akhir (post-test) kepada siswa.

Adapun hasil membaca siswa Pre-test dan Post-test yang didapat sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Pre-Test dan Post-Test Membaca Siswa kelas II**  
**MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Nama	Pre-Test				Post-Test			
	KT	MRJ	TJ	Nilai	KT	MRJ	TJ	Nilai
Firanti	20	20	25	65	25	30	35	90
Inayati ainah	20	25	20	65	30	30	35	95
Syamsul Muarif	10	15	20	45	20	25	30	75
Saidi	15	20	25	60	25	30	35	90
Nur Alif Al-Ikhsan	10	20	20	50	20	25	30	75
Siti Rusniawati	15	20	20	55	25	25	35	85
Wiwin Suliasih	20	15	25	60	25	30	30	85
Ade Wahyu Edo Rosyadi	10	20	25	55	20	30	35	85
Ahmad Saiful Anwar	10	15	25	60	20	20	50	90
Nurul Sholeh Hidayat	20	15	20	65	25	25	40	90
Idul Fitrianto	15	15	20	50	20	20	40	80
Fitri Agus S	20	20	20	60	25	25	45	95
M Alifian Nazar	10	20	25	55	20	20	50	90
Rita Emiliani	15	20	20	55	25	25	40	90
Feri W	15	15	20	50	20	25	35	80
M Naim	10	20	20	50	20	30	40	90
Oktavianingsi	15	20	25	55	20	30	40	90
Maiftahul Jannah	10	20	25	60	30	30	35	95
MR Derianto	20	15	25	60	25	25	40	90
Anisah	15	25	20	60	20	30	35	85
Mariatur Rohmah	25	25	35	75	30	30	40	100
Renita Dian Utami	20	20	20	60	25	25	45	95

Deni Firmansyah	20	25	25	70	25	30	40	95
Dinda N Anisah	20	20	25	65	25	30	40	95
Wahyudi	15	25	20	55	20	30	45	95
Nur Aini	15	20	25	60	20	20	35	75
Rini Kurniawati	20	20	20	60	25	30	30	85
Siti Asmawati	15	20	25	60	20	30	30	80
Intan Winanda	20	20	25	65	20	30	35	85
Sutanti Istiqomah	20	25	20	65	25	30	30	85

Ket : KT = Ketepatan Skor 30

MRJ = Mahorijul Huruf skor 30

TJ = Tajuwid skor 40

Dari data di atas selanjutnya dikalsifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut :

**Tabel 10**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Membaca**

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	fx <sup>2</sup>
73-77	1	75	+3	3	9
68-72	1	70	+2	2	4
63-67	6	65	+1	6	6
58-62	11	60	0	0	0
53-57	5	55	-1	-5	5
48-52	5	50	-2	-10	20
43-47	1	45	-3	-3	9
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>			<b>-7</b>	<b>53</b>

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 60 + 5 \left( \frac{-7}{30} \right) = 60 + (5 \times (-0,2333)) \\
 &= 60 + (-1,1666) = 58,8333
 \end{aligned}$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left( \frac{\sum FX'}{N} \right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 5 \sqrt{\frac{53}{30} - \left(\frac{-7}{30}\right)^2} = 5 \sqrt{1,77 - (-0,2333)^2} \\
&= 5 \sqrt{1,77 - 0,0544} = 5 \sqrt{1,7156} \\
&= 5 \times 1,3099 = 6,5495
\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi pre-test maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah:

$$\text{Tinggi} = Mx + 1. SD$$

$$= 58,8333 + 1. (6,5495)$$

$$= 58,8333 + 6,5495 = 65,3828 \text{ di bulatkan jadi } 65 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = Mx - 1. SD$$

$$= 58,8333 - 1. (6,5495) = 58,8333 - 6,5495$$

$$= 52,2838$$

$$= Mx + 1. SD$$

$$= 58,8333 + 1. (6,5495) = 58,8333 + 6,5495$$

$$= 65,3828 \quad \text{Jadi untuk kategori sedang antara } 52 - 65 \text{ keatas}$$

$$\text{Rendah} = Mx - 1. SD$$

$$= 58,8333 - 1. (6,5495)$$

$$= 58,8333 - 6,5495 = 52,2838 \text{ dibulatkan } 52 \text{ kbawah}$$

Dari data di atas selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

**Tabel 11**  
**Frekuensi Relatif Hasil Pre-Test Membaca**

Hasil Post Test siswa untuk kelas kontrol		Frekuensi (f)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	65 keatas	2	6,7%
S (Sedang)	(52-65)	22	73,3%
R (Rendah)	52 kebawah	6	20%
		<b>30</b>	<b>100%</b>

Adapun distribusi Post-Test Membaca yang didapat sebagai berikut ini :

**Tabel 12**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Membaca**

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	fx <sup>2</sup>
98-102	1	100	+2	2	4
93-97	7	95	+1	7	7
88-92	9	90	0	0	0
83-87	7	85	-1	-7	7
78-82	3	80	-2	-3	6
73-77	3	75	-3	-3	9
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>			<b>-4</b>	<b>33</b>

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 90 + 5 \left( \frac{-4}{30} \right) \\
 &= 90 + (5 \times (-0,1333)) = 90 + (-1,67) \\
 &= 88,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left( \frac{\sum FX'}{N} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{33}{30} - \left( \frac{-4}{30} \right)^2} = 5 \sqrt{1,1 - (-0,1333)^2} \\
 &= 5 \sqrt{1,1 - 0,018} = 5 \sqrt{1,082} \\
 &= 5 \times 1,0402
 \end{aligned}$$

$$= 5,201$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi pre-test maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah:

$$\text{Tinggi} = Mx + 1. SD$$

$$= 88,33 + 1. (5,201)$$

$$= 88,33 + 5,201 = 93,531 \text{ di bulatkan jadi } 94 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = Mx - 1. SD$$

$$= 88,33 - 1. (5,201) = 88,33 - 5,201$$

$$= 83,129$$

$$= Mx + 1. SD$$

$$= 88,33 + 1. (5,201) = 88,33 + 5,201$$

$$= 93,531 \quad \text{Jadi untuk kategori sedang antara } 83 - 94 \text{ keatas}$$

$$\text{Rendah} = Mx - 1. SD$$

$$= 88,33 - 1. (5,201) = 88,33 - 5,201$$

$$= 83,129 \text{ dibulatkan } 83 \text{ kebawah}$$

Dari data di atas selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

**Tabel 13**  
**Frekuensi Relatif Hasil Post-Test Membaca**

Hasil Post Test siswa untuk kelas kontrol		Frekuensi (f)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	94 keatas	8	26,67%
S (Sedang)	(83 - 94)	16	53,33%
R (Rendah)	83 kebawah	6	20%
		<b>30</b>	<b>100%</b>

**B. Kemampuan Menulis Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur.**

Menulis merupakan salah satu untuk belajar berpikir sebagaimana pendapat "D" Angelo yang mengatakan bahwa belajar menulis adalah belajar berpikir dengan cara tertentu.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil menulis dari pre-test dan post-test sebagai berikut :

**Tabel 14**  
**Hasil Pre-Test dan Post-Test Menulis Siswa Kelas II**  
**MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Nama	Pre-Tast	Post-Test
Firanti	65	80
Inayati ainah	60	100
Syamsul Muarif	55	95
Saidi	80	95
Nur Alif Al-Ikhsan	80	90
Siti Rusniawati	65	90
Wiwin Suliasih	65	95
Ade Wahyu Edo Rosyadi	75	90
Ahmad Saiful Anwar	50	90
Nurul Sholeh Hidayat	70	90
Idul Fitrianto	45	80
Fitri Agus S	85	95
M Alifian Nazar	55	90
Rita Emiliani	65	90
Feri W	45	80
M Naim	75	90
Oktavianingsi	85	90

---

<sup>3</sup>Henry Guntur Tarigan, Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 25

Maiftahul Jannah	90	95
MR Derianto	70	90
Anisah	70	85
Mariatur Rohmah	75	100
Renita Dian Utami	70	95
Deni Firmansyah	70	95
Dinda N Anisah	90	95
Wahyudi	90	95
Nur Aini	60	75
Rini Kurniawati	65	85
Siti Asmawati	65	80
Intan Winanda	55	85
Sutanti Istiqomah	60	85

Dari data di atas selanjutnya dikalsifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

**Tabel 15**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Menulis**

<b>Interval Nilai</b>	<b>F</b>	<b>X</b>	<b>x'</b>	<b>fx'</b>	<b>fx<sup>2</sup></b>
88-92	3	90	+4	12	48
83-87	2	85	+3	6	18
78-82	2	80	+2	4	8
73-77	3	73	+1	3	3
68-72	5	70	0	0	0
63-67	6	65	-1	-6	6
58-62	3	60	-2	-6	12
53-57	3	55	-3	-9	18
48-52	1	50	-4	-4	16
43-47	2	45	-5	-5	25
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>			<b>-5</b>	<b>154</b>

$$M = M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 70 + 5 \left( \frac{-5}{30} \right) \\
&= 70 + (5 \times (-0,167)) = 70 + (-0.835) \\
&= 69.165
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SD &= i \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX'}{N}\right)^2} \\
&= 5 \sqrt{\frac{154}{30} - \left(\frac{-5}{30}\right)^2} = 5 \sqrt{5.133 - (-0,167)^2} \\
&= 5 \sqrt{5,133 - 0,027889} = 5 \sqrt{5,105111} \\
&= 5 \times 2,26 = 11,3
\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi pre-test maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah:

$$\begin{aligned}
\text{Tinggi} &= Mx + 1. SD \\
&= 69,165 + 1. (11,3) \\
&= 69,165 + 11,3 = 80,465 \text{ dibulatkan jadi } 80 \text{ keatas}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sedang} &= Mx - 1. SD \\
&= 69,165 - 1. (11,3) = 69,165 - 11,3 \\
&= 57,865 \\
&= Mx + 1. SD \\
&= 69,165 + 1. (11,3) = 69,165 + 11,3 \\
&= 80,465 \quad \text{Jadi untuk kategori sedang antara } 58 - 80 \text{ keatas}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Rendah} &= Mx - 1. SD \\
&= 69,165 - 1. (11,3)
\end{aligned}$$

$$= 69,165 - 11,3 = 57,865 \quad \text{di bulatkan 58 kebawah}$$

Dari data di atas selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

**Tabel 16**  
**Frekuensi Relatif Hasil Pre-Test Menulis**

Hasil Post Test siswa untuk kelas kontrol		Frekuensi (f)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi )	80 keatas	7	23,33%
S (Sedang)	(58 - 80)	17	56,67%
R (Rendah)	58 kebawah	6	20%
		<b>30</b>	<b>100%</b>

**Tabel 17**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Menulis**

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	fx <sup>2</sup>
98-102	2	100	+2	4	8
93-97	9	90	+1	9	9
88-92	10	85	0	0	0
83-87	4	80	-1	-4	4
78-82	4	75	-2	-8	16
73-77	1	70	-3	-3	9
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>			<b>-2</b>	<b>46</b>

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 85 + 5 \left( \frac{-2}{30} \right) \\
 &= 85 + (5 \times (-0,067)) = 85 + (-0.335) \\
 &= 84,665
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left( \frac{\sum FX'}{N} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{46}{30} - \left( \frac{-2}{30} \right)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 5 \sqrt{1,533 - (-0,067)^2} = 5 \sqrt{1,533 - 0,0045} \\
&= 5 \sqrt{1,5285} = 5 \times 1,24 \\
&= 6,2
\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi pre-test maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah:

$$\begin{aligned}
\text{Tinggi} &= Mx + 1. SD \\
&= 84,665 + 1. (6,2) \\
&= 84,665 + 6,2 = 90,865 \text{ di bulatkan jadi 91 keatas}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sedang} &= Mx - 1. SD \\
&= 84,665 - 1. (6,2) = 84,665 - 6,2 \\
&= 78,465 \\
&= Mx + 1. SD \\
&= 84,665 + 1. (6,2) = 84,665 + 6,2 \\
&= 90,865 \quad \text{Jadi untuk kategori sedang antara 78 - 91 keatas}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Rendah} &= Mx - 1. SD \\
&= 84,665 - 1. (6,2) = 84,665 - 6,2 \\
&= 78,465 \text{ dibulatkan 78 kebawah}
\end{aligned}$$

Dari data di atas selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

**Tabel 18**  
**Frekuensi Relatif Hasil Post-Test Menulis**

Hasil Post Test siswa untuk kelas kontrol		Frekuensi (f)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi )	91 keatas	2	6,67%
S (Sedang)	(78 - 91)	23	76,67%
R (Rendah)	78 kebawah	5	16,67%
		<b>30</b>	<b>100%</b>

Untuk mengetahui variabel X penulis mengambil dari hasil post-tes membaca dan menulis siswa, adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 19**  
**Variabel X**  
**Post-Test Membaca dan Menulis Siswa Kelas II**  
**MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Nama	Post-Test
Firanti	85
Inayati ainah	98
Syamsul Muarif	85
Saidi	93
Nur Alif Al-Ikhsan	83
Siti Rusniawati	97
Wiwin Suliasih	90
Ade Wahyu Edo Rosyadi	88
Ahmad Saiful Anwar	90
Nurul Sholeh Hidayat	90
Idul Fitrianto	80
Fitri Agus S	95
M Alifian Nazar	90
Rita Emiliani	90
Feri W	80
M Naim	90
Oktavianingsi	90
Maiftahul Jannah	95

MR Derianto	90
Anisah	85
Mariatur Rohmah	100
Renita Dian Utami	95
Deni Firmansyah	95
Dinda N Anisah	95
Wahyudi	95
Nur Aini	75
Rini Kurniawati	85
Siti Asmawati	80
Intan Winanda	85
Sutanti Istiqomah	85

Tabel 20

**Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Membaca dan Menulis Siswa Kelas II  
MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	fx <sup>2</sup>
98-102	2	100	+2	6	12
93-97	8	95	+1	8	8
88-92	9	90	0	0	0
83-87	7	85	-1	-7	7
78-82	3	80	-2	-6	12
73-77	1	75	-3	-3	9
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>			<b>-2</b>	<b>48</b>

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 90 + 5 \left( \frac{-2}{30} \right) \\
 &= 90 + (5 \times (-0,067)) = 90 + (-0,335) \\
 &= 89,665
 \end{aligned}$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left( \frac{\sum fX'}{N} \right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 5 \sqrt{\frac{4}{30} - \left(\frac{-2}{30}\right)^2} = 5 \sqrt{1,6 - (-0,335)^2} \\
&= 5 \sqrt{1,6 - 0,112225} = 5 \sqrt{1,67} \\
&= 5 \times 1,3 \\
&= 6,5
\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi pre-test maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah:

$$\begin{aligned}
\text{Tinggi} &= Mx + 1. SD \\
&= 90,333 + 1. (6,3) = 90,333 + 6,3 \\
&= 96,633 \text{ di bulatkan jadi } 97 \text{ keatas}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sedang} &= Mx - 1. SD \\
&= 90,333 - 1. (6,3) = 90,333 - 6,3 \\
&= 84,033 \\
&= Mx + 1. SD \\
&= 90,333 + 1. (6,3) = 90,333 + 6,3 \\
&= 96,633 \text{ Jadi untuk kategori sedang antara } 84 - 97 \text{ keatas}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Rendah} &= Mx - 1. SD \\
&= 90,333 - 1. (6,3) \\
&= 90,333 - 6,3 = 84,033 \text{ di bulatkan } 84 \text{ kebawah}
\end{aligned}$$

Dari data di atas selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

**Tabel 21**

**Frekuensi Relatif Hasil Post-Test Membaca dan Menulis Siswa Kelas II  
MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Hasil Post Test siswa untuk kelas kontrol		Frekuensi (f)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi )	97 keatas	3	10%
S (Sedang)	(84 - 97 )	23	76,7%
R (Rendah)	84 kebawah	4	13,3%
		<b>30</b>	<b>100%</b>

**C. Prestasi Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di  
MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur.**

Prestasi belajar menurut Winkel, prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Selaras dengan pendapatnya Arif Gunarso yang mengungkapkan prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.<sup>4</sup>

Dari pengertian diatas dapat dikatakan prestasi belajar dapat dicapai apabila seseorang atau siswa bisa melaksanakan usaha-usaha belajar yang maksimal dan mendapatkan hasil yang maksimum.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil data dari Pre-Test dan Post-Test prestasi belajar sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> <http://ggugutlufichasepti.blogspot.com>, diakses 11 Februari 2015. 19:54

**Tabel 22**  
**Variabel Y**  
**Post-Test Prestasi Belajar Siswa Kelas II**  
**MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Nama	Post-Test
Firanti	95
Inayati ainah	80
Syamsul Muarif	90
Saidi	95
Nur Alif Al-Ikhsan	100
Siti Rusniawati	90
Wiwin Suliasih	80
Ade Wahyu Edo Rosyadi	95
Ahmad Saiful Anwar	70
Nurul Sholeh Hidayat	80
Idul Fitrianto	85
Fitri Agus S	100
M Alifian Nazar	75
Rita Emiliani	90
Feri W	90
M Naim	90
Oktavianingsi	100
Maiftahul Jannah	85
MR Derianto	75
Anisah	90
Mariaturohmah	95
Renita Dian Utami	95
Deni Firmansyah	85
Dinda N Anisah	85
Wahyudi	90
Nur Aini	80
Rini Kurniawati	85
Siti Asmawati	95
Intan Winanda	75
Sutanti Istiqomah	100

Dari data di atas selanjutnya dikalsifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

**Tabel 23**

**Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Prestasi Belajar Siswa Kelas II  
MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

<b>Interval Nilai</b>	<b>F</b>	<b>X</b>	<b>x'</b>	<b>fx'</b>	<b>fx<sup>2</sup></b>
98-102	4	100	+3	12	36
93-97	6	95	+2	12	24
88-92	7	90	+1	7	7
83-87	5	85	0	0	0
78-82	4	80	-1	-4	4
73-77	3	75	-2	-6	12
68-72	1	70	-3	-3	9
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>			<b>18</b>	<b>92</b>

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 85 + 5 \left( \frac{18}{30} \right) \\
 &= 85 + (5 \times (-0,6)) = 85 + (3) \\
 &= 88
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left( \frac{\sum FX'}{N} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{92}{30} - \left( \frac{18}{30} \right)^2} = 5 \sqrt{3,1 - (-0,6)^2} \\
 &= 5 \sqrt{3,1 - 0,36} = 5 \sqrt{2,75} \\
 &= 5 \times 1,66 \\
 &= 8,3
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi pre-test maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= Mx + 1. SD \\ &= 88 + 1. (8,3) = 88 + 8,3 \\ &= 96,3 \text{ di bulatkan jadi } 96 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= Mx - 1. SD \\ &= 88 - 1. (8,3) = 88 - 8,3 \\ &= 79,7 \\ &= Mx + 1. SD \\ &= 88 + 1. (8,3) = 88 + 8,3 \\ &= 96,3 \text{ Jadi untuk kategori sedang antara } 80 - 96 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= Mx - 1. SD \\ &= 88 - 1. (8,3) \\ &= 88 - 8,3 = 79,7 \text{ di bulatkan } 80 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Dari data di atas selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini :

Tabel 24

**Frekuensi Relatif Hasil Post-Test Prestasi Belajar Siswa Kelas II  
MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

Hasil Post Test siswa untuk kelas kontrol		Frekuensi (f)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi )	96 keatas	4	13,3%
S (Sedang)	(80 - 96 )	22	73,3%
R (Rendah)	80 kebawah	4	13,3%
		<b>30</b>	<b>100%</b>

**D. Korelasi Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Al-Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang.**

Membaca dan menulis merupakan rana kemampuan kognitif yang sulit untuk dipisahkan dikarenakan Menulis memiliki hubungan erat dengan membaca sesuai dengan pendapatnya Hammi dan McNutt, Newman,<sup>5</sup> mengemukakan bahwa kemampuan menulis berhubungan erat dengan kemampuan membaca, hal ini disebabkan oleh persyaratan yang di butuhkan dalam kemampuan menulis juga dibutuhkan dalam kemampuan membaca.

Dari pendapat diatas dapat diuraikan bahwa kemampuan membaca sangat berhubungan dengan kemampuan menulis oleh karena itu penulis meneliti Kemampuan Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Raudhatul

---

<sup>5</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Dalam Belajar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014) , hlm.165

Ulum kelas II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ilmu tajuwid hukum *lam* dan *ra* dengan menggunakan post-test.

Adapun untuk melihat korelasi kemampuan membaca dan menulis dari hasil Pre-Test dan Post-Test, yang dilakukan oleh penelitian sebagai berikut

Nilai hasil Post-Tes Membaca dan Menulis (Variabel X)

85	98	85	93	83	97	90	88	90	90
80	95	90	90	80	90	90	95	90	85
100	95	95	95	95	75	85	80	85	85

Nilai Hasil Post-Test Prestasi Belajar (Variabel Y)

95	80	90	95	100	90	80	95	70	80
85	100	75	90	90	90	100	85	75	90
95	95	85	85	90	80	85	95	75	100

Untuk dapat mengetahui apakah ada indeks korelasi antara variabel X dan Y lihat tabel korelasi berikut :

### Peta Korelasi

x/y	73-77	78-82	83-87	88-92	93-97	98-1002	F(y')	y'	fy'	Fy'2	x'.y'
98-102			// -6	/ 0	/ 3		4	+3	12	36	-3
93-97		/ -4	/ -2		// 4	/ 4	6	+2	12	24	2
88-92		/ -2	// -2	// 0	// 2		7	+1	7	7	-2
83-87		/ 0	/ 0		// 0		5	0	0	0	0
78-82	/ 3			// 0		/ 4	4	-1	-4	4	3
73-77	// 12			// 0			3	-2	-6	12	12
68-72			/ 3	/ 0			1	-3	-3	9	3
F(x')	3	2	4	12	4	5	30=N		18	92	15
x'	-3	-2	-1	0	+1	+2			$\Sigma fy'$	$\Sigma fy'^2$	$\Sigma y'x'$
fx'	-3	-6	-7	0	8	6	-2	$\Sigma fx'$			
fx'^2	9	12	7	0	8	12	48	$\Sigma fx'^2$			
x'.y'	15	-6	-7	0	9	4	15	$\Sigma y'x'$			



CHECKING

Dari peta korelasi diatas dapat diketahui  $N = 30$ ,  $\Sigma fx' = -2$ ,  $\Sigma fy' = 18$

$$\Sigma fy'^2 = 92, \Sigma fx'^2 = 48, \Sigma y'x' = 15$$

Langkah 2

$$C_{x'} = \frac{\Sigma fx'}{N} = \frac{-2}{30} = -0,1$$

Langkah 3

$$C_{y'} = \frac{\Sigma fy'}{N} = \frac{18}{30} = 0,6$$

Langkah 4

$$\begin{aligned}
 SD_{x'} &= i \sqrt{\frac{\Sigma f x'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma f x'}{N}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{\frac{48}{30} - \left(\frac{-2}{30}\right)^2} = 1 \sqrt{1,6 - (-0,067)^2} \\
 &= 1 \sqrt{1,6 - 0,00449} = 1 \sqrt{1,59} = 1,26
 \end{aligned}$$

Langkah 5

$$\begin{aligned}
 SD_{y'} &= i \sqrt{\frac{\Sigma f y'^2}{N} - \left(\frac{\Sigma f y'}{N}\right)^2} = 1 \sqrt{\frac{92}{30} - \left(\frac{18}{30}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{3,07 - (0,6)^2} = 1 \sqrt{3,07 - 0,36} \\
 &= 1 \sqrt{2,71} = 1,64
 \end{aligned}$$

Langkah 6

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\frac{\Sigma x'y'}{N} - (C_{x'})(C_{y'})}{(SD_{x'})(SD_{y'})} \\
 r_{xy} &= \frac{\frac{15}{30} - (0,6)(-0,1)}{(1,26)(1,64)} = \frac{0,5 + 0,06}{2,067} \\
 &= \frac{0,56}{2,067} = 0,2709
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan hasil diatas maka memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$ , terlebih dahulu peneliti merumuskan Hipotesis alternatif dan Hipotesis nolnya:

Ha : Terdapat Korelasi yang signifikan antara Kemampuan Membaca dan Menulis melalui Terhadap Prestasi belajar Siswa kelas II pada Mata Pelajaran Al-Qur'An Hadist Ilmu Tajuwid di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin I.

Ho: Tidak terdapat Korelasi yang signifikan antara Kemampuan Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi belajar Siswa kelas II pada Mata Pelajaran Al-Qur'An Hadist Ilmu Tajuwid di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin I.

Uji kedua Hipotesis diatas dengan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  atau  $r_0$  dengan besaran  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel nilai "*r*" *product moment* dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu  $df = N - nr = 30 - 2 = 28$

Dengan df sebesar diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361 sedangkan taraf signifikan 1% di peroleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,463 ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_0$  (0,2709) lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis nol di terima, jadi dapat dikatakan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y

Jadi dapat disimpulkan Korelasi Kemampuan Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi belajar pada mata pelajaran AL-Qur 'an Hadist hubungannya bersifat searah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diambil berikut :

1. Kemampuan Membaca pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas II Mts Raudhatul Ulum sangat baik. Ini dibuktikan dengan hasil post-test yang telah di peroleh 70-84 (6 siswa), 85-90 (16 siswa), 91-100 (8 siswa).
2. Kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas II Mts Raudhatul Ulum sudah baik. Ini dibuktikan dengan hasil post-test yang telah di dapat, 70-79 (5 siswa), 80-89 (14 siswa), 90-100 (11 siswa).
3. Prestasi Belajar Siswa Kelas II Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur sangat baik. Ini di buktikan dengan hasil post-test yang di lakukan penulis, 75-78 (1 siswa), 79-89 (11 siswa), 90-100 (18 siswa)
4. Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara Kemampuan Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi belajar Siswa kelas II pada Mata Pelajaran Al-Qur'An Hadist Ilmu Tajuwid di MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang Kab. Banyuasin I. Ini di buktikan dengan  $r_00,2709$

lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361 sedangkan taraf signifikan 1% di peroleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,463.

## **B. Saran**

1. Diharapkan para guru yang belum profesional dalam mengajar untuk meneruskan kejenjang pendidikan S1 agar proses pembelajarannya lebih afektif lagi.
2. Bagi pihak sekolahan diharapkan dapat menambah sarana dan prasarana belajar agar bisa menciptakan lingkungan kondusif yang lebih nyaman dan tenang dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan kepada siswa untuk terus belajar dan berusaha dalam meningkatkan prestasi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, umumnya semua mata pelajaran agar kelak bisa berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Tombak. 2014. *Ilmu Tajuwid*. Cetakan ke-4. Jakarta: Amzah
- Alpianto. 2011. *Hypno-Heart Teaching*. Cetakan ke-1. Jakarta: Multi Media Grafitama.
- Amin, Syamsul Munir. 2009. *Sejarah Peradaban Islam*. Cetakan ke-2. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ash-Shaddieqy, Hasbi. *Ilmu Qur'an dan Tafsir*. Cetakan ke-3. Semarang: Pustaka Rizki Pitra.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Cetakan ke-1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Cetakan ke-1. Jakarta: Reneka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemah* Bandung: Al Jumanatul'Ali.
- Hawi, Akmal. 2006. *Kompetensi Guru PAI*. Cetakan ke-1. Palembang: IKAPI.
- Hikmawati, Fenti. 2012. *Bimbingan Konseling*. Cetakan ke-3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Cetakan ke-2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jawaris, Martini. 2014, *Kesulitan Belajar*. Cetakan ke-1. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muslich, Masnur. 2012. *KTSP*. Cetakan ke-9. Jakarta: Bumi Akarsa.
- Nata, Abuddin. 2011. *Akhlaq Tasawuf*. Cetakan ke-10. Jakarta: Rajawali.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan pengajaran*. Cetakan ke-1. Jakarta: Renika Cipta.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Cetakan edisi revisi. Palembang: Grafika Telindo.
- Suharti, Eni. 2012. *Undang-Undang Guru dan Dosen tahun No. 14, Tahun.2005*. Cetakan ke-5. Jakarta: Sinar Grafika.

Sudijono, Anas. 2008 *Pengantar Statistik Pendidikan*, cetakan ke-2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan ke-22. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model pembelajaran Moderen*. Cetakan ke-1. Palembang: Tunas Gemilang Press. Saputra, Munzdir. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Cetakan ke-2. Jakarta: Cempaka Nur Insani.

Supranto. 2000. *Statistik*. Cetakan ke-6. Jakarta: Erlangga.

Silberman, Melvin. 2010. *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif Edisi Kedua*. Jakarta: Indeks.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran*. PT. Fajar InterPratama Mandiri.

Wahab, Rohmalina. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke-1. Palembang: Grafika Telindo.

Zuhdiyah, dkk. 2012. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, Palembang; t.p

Zuhdiyah. 2014. *Pendidikan Agama Islam*. Cetakan ke-1. Palembang: PGRI.

## **OUTLINE**

### **KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II MTs RAUDHATUL ULUM DAYA MAKMUR KEC. MUARA PADANG**

#### **BAB I**

##### Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- F. Kerangka Teori
  - 1. Korelasi Kemampuan Membaca dan Menulis
  - 2. Prestasi Belajar
  - 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar
- G. Tinjauan Pustaka
- H. Depenisi Oprasional
- I. Variabel Penelitian
- J. Hipotesis Penelitian
- K. Metodologi Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Populasi dan sampel

3. Jenis dan sumber data
4. Teknik pengumpulan data
5. Analisis data

L. Sistematika Pembahasan

## **BAB II**

KEMAMPUAN MENULIS DAN KEMAMPUAN TERHAAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS II  
MTs RAUDHATUL ULUM

### **A. Kemampuan Menulis**

1. Pengertian Menulis
2. Tujuan Menulis
3. Cara Menulis
4. Manfaat Menulis

### **B. Kemampuan Membaca**

1. Pengertian Membaca
2. Tujuan Membaca
3. Cara Membaca
4. Manfaat Membaca

### **C. Prestasi belajar**

1. Pengertian Prestasi Belajar.

2. Manfaat Prestasi Belajar.
3. Tujuan Berprestasi.
4. Hal-hal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

### **BAB III**

Lokasi Penelitian MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur Kec. Muara Padang

- A. Sejarah dan Giografis MTs Raudhatul Ulum.
- B. Keadaan Guru MTs Raudhatul Ulum.
- C. Keadaan Siswa MTs Raudhatul Ulum.
- D. Sarana dan Prasarana MTs Raudhatul Ulum.
- E. Pelaksanaan Proses Pembelajaran MTs Raudhatul Ulum.

### **BAB IV Hasil Penelitian**

- A. Kemampuan Membaca dan Menulis Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur
- B. Prestasi Belajar Siswa kelas II MTs Raudhatul Ulum melalui Korelasi.
- C. Korelasi Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

### **BAB V Penutup**

- A. Kesimpulan.
- B. Saran.

**Absen Siswa kelas II MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur**

**selama penulis melakukan penelitian**

No	Nama	Tanggal			Ket			Jmlh
		17/04/15	12/05/15	14/05/15	S	I	A	
1	Ade Wahyu Edo Rosyadi	•	•	•	✓	✓	✓	
2	Ahmad Saiful Anwar	•	•	•	✓	✓	✓	
3	Anisah	•	•	•	✓	✓	✓	
4	Deni Firmansyah	•	•	•	✓	✓	✓	
5	Dinda N Anisah	•	•	•	✓	✓	✓	
6	Feri W	•	•	•	✓	✓	✓	
7	Firanti	•	•	•	✓	✓	✓	
8	Fitri Agus S	•	•	•	✓	✓	✓	
9	Idul Fitrianto	•	•	•	✓	✓	✓	
10	Inayati ainah	•	•	•	✓	✓	✓	
11	Intan Winanda	•	•	•	✓	✓	✓	
12	Maiftahul Jannah	•	•	•	✓	✓	✓	
13	Mariatur Rohmah	•	•	•	✓	✓	✓	
14	M Alifian Nazar	•	•	•	✓	✓	✓	
15	M Naim	•	•	•	✓	✓	✓	
16	MR Derianto	•	•	•	✓	✓	✓	
17	Nur Alif Al-Ikhsan	•	•	•	✓	✓	✓	
18	Nurul Sholeh Hidayat	•	•	•	✓	✓	✓	
19	Nur Aini	•	•	•	✓	✓	✓	
20	Oktavianingsi	•	•	•	✓	✓	✓	
21	Renita Dian Utami	•	•	•	✓	✓	✓	
22	Rini Kurniawati	•	•	•	✓	✓	✓	
23	Rita Emiliani	•	•	•	✓	✓	✓	
24	Saidi	•	•	•	✓	✓	✓	
25	Siti Asmawati	•	•	•	✓	✓	✓	
26	Siti Rusniawati	•	•	•	✓	✓	✓	
27	Sutanti Istiqomah	•	•	•	✓	✓	✓	
28	Syamsul Muarif	•	•	•	✓	✓	✓	
29	Wahyudi	•	•	•	✓	✓	✓	
30	Wiwin Suliasih	•	•	•	✓	✓	✓	

Ket :

S = Sakit      I = Izin      A = Al-pa

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran [RPP]**

Nama Sekolah : MTs Raudhatul Ulum Daya Makmur  
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis  
Kelas/Semester : II/2  
Topik/Tema : Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra*  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (3 x pertemuan)

### **A. Standar Kompetensi:**

Membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan

### **B. Kompetensi Dasar:**

Menerapkan hukum bacaan *lam* dan *ra al-humazah* dan *at-takasur*

### **C. Indikator:**

1. Dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf yang tepat dan benar
2. Dapat mengidentifikasi hukum bacaan *lam* dan *ra* yang terdapat dalam Al-Qur'an
3. Menjelaskan hukum bacaan *lam* dan *ra*
4. Menerapkan hukum bacaan *lam* dan *ra* dalam Q.S *Al-humazah* dan *At-takasur*

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhoriij huruf yang tepat dan benar
2. Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan *lam* dan *ra* dalam Q.S *Al-humazah* dan *At-takasur* dengan baik dan benar
3. Siswa mampu menerapkan hukum bacaan *lam* dan *ra* dalam Q.S *Al-humazah* dan *At-takasur*

### **E. Materi Ajar/Pembelajaran**

Hukum bacaan *Lam* dan *Ra*

1. Hukum bacaan *Lam*  
Hukum bacaan *Lam* ada dua macam yaitu *mufakhhamah* dan *muraqqaqah*

a. *Lam mufkhamah*

*Lam mufkhamah* ialah apabila ada huruf *lam* pada *lafzul jalalah* (الله) yang didahului dengan huruf yang beharkat *fathah* atau *damah* harus di baca *mufkhama* atau *tafkhim* yang bearti tebal cara membacanya kedua bibir menjorok kedepan. Contohnya

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ . اللهُ الصَّمَدُ . الإخلاص : ٢-١

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ .....البينة : هـ

b. *Lam muraqqaqah*

*Lam muraqqaqah* atau *lam tarqiq* adalah *lam* yang di baca tipis dan posisi mulut tidak menjrok kedepan. *Lam* dibaca tipis apabila dalam *lafzul jalalah* didahului huruf yang beharkat *kasrah*, contohnya :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الفاتحة : ١

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا . انصر : ٢

Adapun huruf *lam* yang tidak berada dalam *lafazul jalalah* harus dibaca *tarqiq* atau tipis. Contoh :

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ

الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنْ

الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾ الناس : ١-٢

2. Hukum bacaan *Ra*

Dalam ilmu tajwid, hukum bacaan *ra* dibagi menjadi dua yaitu *mufakhkhamah* dan *muraqqaqah*.

a. *Ra mufskhkhamah*

1) *Ra* beharkat *kasra*

Contoh.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ . وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ .

الزلزال : ٧-٨

2) *Ra* beharkat *damah*

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ . انصر : ١

- 3) *Ra* beharkat *sukun* sedangkan huruf sebelumnya beharkat *kasrah* atau *damah*

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ . تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ . الفيل : ٤-٣

- 4) *Ra* beharkat *sukun* sedangkan huruf sebelumnya beharkat *kasrah*, tapi bukan *kasrah* dari asal perkataanya

Contoh

إِن رَّجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً . الفجر : ٢٨

- 5) *Ra* beharkat *sukun* sedangkan huruf sebelumnya beharkat *kasrah* asli tetapi huruf sesudah *ra* ada huruf *isti'lah* dan tidak beharkat *kasrah* huruf *isti'la* ada tujuh yaitu خ ص ض غ ط ظ ق

إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ . الفجر : ١٤

b. *Ra muraqqaqah*

*Ra muraqqaqah* atau *ra tarqiq* yang di baca tipis apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) *Ra* beharkat *kasrah*

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ . مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ . وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ .

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ . وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ . الفلق :

٥-١

- 2) Apabila sebelum huruf *ra* ada huruf *sukun*

إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ . العديت : ١١

- 3) *Ra* yang beharkat *sukun* yang didahului huruf yang beharkat *kasrah* namun setelah *ra sukun* bukan huruf *isti'la*

وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ . الفجر : ١٠

Selain *ra* harus dibaca *tafkhim* atau *tarqiq*, ada pula *ra* yang dibaca *tafkhim* atau *tarqiq*, hukum bacaan ini disebut *jawazul wajhain*

Hukum bacaan *jawazul wajhain* terjadi apabila ada *ra sukun* yang didahului huruf beharkat *kasrah* dan sesudahnya ada salah satu huruf *isti'la* yang beharkat *kasrah*. Contoh : *بِحِرْصٍ مِنْ عَرْضِهِ*

**F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Model : PAIKEM
3. Metode : *Everyone Is A Teacher Here*

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi salam</li> <li>▪ Mengabsen siswa</li> <li>▪ Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra</i></li> </ul> <p><i>Motivasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an</li> <li>▪ Guru mempersiapkan dan menjelaskan metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i></li> </ul>	10 menit
2	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menginformasikan apa yang akan dipelajari oleh siswa dan memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konsep yang akan dipelajari</li> <li>▪ Guru menjelaskan sedikit tentang hukum bacaan <i>Lam</i> dan <i>Ra</i>, siswa memperhatikan dan menyimak apa yang dijelaskan oleh guru</li> <li>▪ Guru memberikan lembaran potongan-potongan kertas yang kosong lalu seluruh siswa diminta untuk membuat satupertanyaan kemudian dikumpulkan secara acak</li> <li>▪ Guru membagikan kembali kertas yang sudah dibuat pertanyaan oleh siswa dengan cara acak kemudian siswa diminta untuk membaca dalam hati juga menjelaskan pertanyaan yang ada didalam kertas tersebut secara bergiliran</li> <li>▪ Guru memintak siswa untuk memperhatikan apa yang akan dijelaskan oleh temanya dan aktif dalam ruangan.</li> </ul>	65 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menanggapi dari apa yang sudah dijelaskan oleh siswa</li> <li>▪ Menyimpulkan materi</li> <li>▪ Guru memberikan tugas untuk mengulangi pelajaran di rumah tentang hukum bacaan <i>lam</i> dan <i>ra</i>.</li> </ul>	
--	--	--

**E. Sumber, Alat, dan Media Pembelajaran**

1. Buku Al-Qur'an Hadis kelas II Madrasah Tsanawiyah
2. Note book, karton, spidol dan gunting
3. Meja Guru dan Meja Siswa

**F. Penilaian / Evaluasi**

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk instrumen : Pilihan Ganda

Daya Makmur, ,, April 2015

Peneliti

Syamsul

NIM : 11210190

## Kunci jawaban

1. b. Ditebalkan
2. a. Ditipiskan
3. b. Terdapat dalam *lafzul jalalah* dan huruf sebelumnya beharkat *kasrah*
4. a. *Tarqiq*
5. c. *Takhim*
6. d. رَسُوْلُ اللّٰهِ
7. b. بِاِذْنِ اللّٰهِ
8. b. Huruf *lam* tidak pada *lafzul jalalah*
9. d. مَا شَاءَ اللّٰهُ
10. b. نَزَّمِيْهِمْ
11. b. *Tadrib*
12. c. *Takhim*
13. a. Posisi mulut menjorok kedepan
14. d. Lima
15. c. س
16. b. Tiga
17. c. Sebelumnya ada huruf beharkat sukun
18. a. Beharkat sukun asli
19. b. Meninggi
20. c. *Takhim*

## INSTRUMEN TES

### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf **a, b, c** atau **d** di depan jawaban yang anda anggap paling benar !

**Nama** :

**Kelas** :

### SOAL

1. Menurut bahasa *tafkhim* bearti...
  - a. Ditipiskan
  - b. Ditebalkan
  - c. Dilebihkan
  - d. dimerdukan
2. menurut bahasa *tarqiq* bearti...
  - a. ditipiskan
  - b. ditebalkan
  - c. ditekan
  - d. dimerdukan
3. Huruf lam dibaca *tafkhim* apabila...
  - a. Tedapat dalam *lafzul jalalah*
  - b. Terdapat dalam *lafzul jalalah* dan huruf sebelumnya beharkat *kasrah*
  - c. Terdapat dalam *lafzul jalalah* dan huruf sebelumnya beharkat *damah*
  - d. Huruf lam tidak terdapat dalam *lafzul jalalah*
4. Huruf lam yang tidak terdapat pada *lafzul jalalah*, cara membacany...
  - a. *Tarqiq*
  - b. *Tafkhim*
  - c. Antara *tarqiq* dan *takhim*
  - d. *Jawadzul wajhain*

5. نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ

Hukum *lam* pada ayat tersebut dibaca....

- a. Lebih kuat
- b. *Jawazul wajhain*
- c. *Takhim*
- d. *Tarqiq*

6. Huruf *lam* pada lafa-lafal berikut dibaca *tafkhim* ialah.....

- a. مَنْ يُطِيعُ اللَّهَ
- b. وَرَسُولَهُ
- c. بِسْمِ اللَّهِ
- d. رَسُولُ اللَّهِ

7. Huruf *lam* pada lafal-lafal berikut yang harus dibaca *tarqiq* ialah.....

- a. ضَرَبَ اللَّهُ
- b. بِإِذْنِ اللَّهِ
- c. رَسُولُ اللَّهِ
- d. وَعَلَى اللَّهِ

8. Huruf *lam* pada lafal مَالَهُ dibaca *tarqiq* karena.....

- a. Tidak dapat dibaca *takhim*
- b. Huruf *lam* tidak pada *lafzul jalalah*
- c. Huruf sebelumnya beharkat *kasra*
- d. Huruf sesudahnya beharkat *damah*

9. Berikut ini *lam* yang harus dibaca tebal adalah....

- a. بِسْمِ اللَّهِ
- b. فِي دِينِ اللَّهِ
- c. بِقُوَّةِ اللَّهِ
- d. مَا شَاءَ اللَّهُ

10. Lafal-lafal berikut yang dibaca *ra tarqiq* adala....

- a. كُلِّ امْرٍ
- b. تَرْمِيهِمْ
- c. مِنْ رَبِّهِمْ
- d. رَسُولُ اللَّهِ

11. Lawan kata *tafkhim* adalah....
- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| a. <i>Tarqib</i> | c. <i>Tarkhim</i> |
| b. <i>Tadrib</i> | d. <i>tarqiq</i>  |
12. huruf *ra* yang didahului huruf beharkat *damah* dibaca.....
- |                           |                   |
|---------------------------|-------------------|
| a. Lebih cepat            | c. <i>Tafkhim</i> |
| b. <i>Jawazul wajhain</i> | d. <i>tarqiq</i>  |
13. *ra tafkhim* dibaca dengan....
- posisi mulut menjorok kedepan
  - bibir terbuka lebar
  - posisi bibir cekung kedalam
  - bibir tertutup rapat
14. huruf *ra* dibaca dengan *tafkhim* ada .... sebab
- |         |          |
|---------|----------|
| a. dua  | c. empat |
| b. tiga | d. lima  |
15. berikut ini yang bukan termasuk huruf *isti'la* ialah.....
- |      |      |
|------|------|
| a. غ | c. س |
| b. خ | d. ط |
16. Huruf *ra* dibaca dengan *tarqiq* ada.....sebab
- |         |          |
|---------|----------|
| a. Dua  | c. Empat |
| b. Tiga | d. Lima  |
17. Huruf *ra* pada lafal وَالْفَجْرِ dibaca *tarqiq* karena .....
- Beharkat *kasra*

- b. Sulit dibaca *tafkhim*
- c. Sebelumnya ada huruf beharkat sukun
- d. Berada pada akhir kata

18. Huruf *ra* pada lafal يُرْزُقُونَ dibaca *tarqiq* karena .....

- a. Beharkat sukun asli
- b. Sulit dibaca *tarqiq*
- c. sebelumnya ada huruf beharkat *damah*
- d. diikuti huruf *zai* beharkat *fathah*

19. *isti'la* bearti .....

- a. memanjang
- b. meninggi
- c. memendek
- d. menurun

20. dalam lafal فِرْطًا سٌ huruf *ra* harus dibaca .....

- a. *tarqiq*
- b. *jawazul wajhain*
- c. *takhim*
- d. semua jawaban benar